

SKRIPSI Lisnawati Akuntansi.pdf

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN
PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA TEMBILAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S1)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH :

LISNAWATI

NIM. 102221010017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2025/2026**

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

71

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Islam Indragiri maupun di perguruan tinggi lain.
- 23
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumus, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.

Tembilahan, Juli 2026

Yang membuat pernyataan

LISNAWATI

NIM. 102221010017

5
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

Diberikan kepada:

Nama Mahasiswa : Lisnawati
NIM : 102221010017
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
33
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Dan
Pemberian Kredit Terhadap Kinerja Keuangan UMKM
15
Sektor Makanan Dan Minuman Di Kota Tembilahan.
5

Disetujui untuk diajukan pada Ujian *Oral Comprehensive* Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan

Tembilahan, juli 2026

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

MUHAMMAD JALIL, S.E., M.Ak
NIDN. 102 110 7704

Hj. YUSRIWARTI, S.E., M.Si
NIDN. 102 607 6801

5 Mengetahui:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

NOVRIANI SUSANTI, SE., M.Ak., Ak
NIDN. 102 011 9001

22

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN

PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM

21

SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA TEMBILAHAN

18

Lisnawati¹. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Islam Indragiri

E-Mail : Nalisna292@Gmail.Com

Abstract : This study aims to examine the influence of Accounting Information Systems, Business Capital, and Credit Provision on the Financial Performance of food and beverage Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tembilahan City. This research employed a quantitative approach with a causal associative design. The population consisted of food and beverage MSMEs in Tembilahan City, while the sample was selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that Accounting Information Systems, Business Capital, and Credit Provision have a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs, both partially and simultaneously. These findings are expected to provide useful insights for MSME owners in improving business management and financial performance.

22

Keywords: *Accounting Information Systems, Business Capital, Credit Provision, Financial Performance of MSMEs.*

3

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor makanan dan minuman Di Kota Tembilahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah UMKM sektor makanan dan minuman Di Kota Tembilahan, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pengelolaan usaha dan kinerja keuangan.

105

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Pemberian Kredit, Kinerja Keuangan UMKM.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT⁵ atas berkat dan rahmat yang dilimpahkannya, kedua orang tua yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan studi agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan orang tua khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Dan Pemberian Kredit¹⁵ Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Makanan Dan Minuman Di kota⁵ Tembilahan".

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam penyelesaian kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

²⁶Penulis menyadari bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahannya dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

- ⁵1. Bapak Dr. Najamuddin, Lc., MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

3. Ibu Novriani Susanti, SE., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Muhammad Jalil, S.E., M.Ak sebagai pembimbing I yang telah berkenan memberikan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan banyak tambahan ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Hj. Yusriwati, S.E., M.Si sebagai pembimbing II yang telah berkenan memberikan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan banyak tambahan ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Ira Gustina, SE., M.Si sebagai Dosen Konsentrasi Keuangan yang dalam hal ini banyak membantu penulis dalam membuat skripsi dari berbentuk proposal hingga skripsi.
7. Ibu Novriani Susanti, SE., M.Ak., Ak selaku Dosen Penasehat Akademik atas arahan dan dukungannya yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Surono dan Ibu Sundari, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang menjadi sumber kekuatan disetiap langkah penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan pertamanya ini untuk bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya meski mereka tidak pernah merasakannya. Terima kasih yang tak terhingga kepada

bapak dan mama yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, memberikan banyak motivasi, nasehat, dan selalu mendoakan disetiap langkah penulis. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan bapak bahagia, ⁴⁵sehat selalu dan panjang umur karena mama dan bapak harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

10. Terima kasih buat adik kesayangan kakak Maulana Ikhsan, yang raganya jarang aku peluk, tumbuhlah dengan pribadi yang baik, semoga hal-hal baik selalu menyertaimu maaf jika kakak sering marah-marah, rasa sayangku memang tidak terlihat tapi percayalah aku sangat menyayangimu bahagia selalu ya dik, terima kasih telah memberi ⁷²semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

11. Seluruh keluarga besar, kerabat dan ⁶⁶pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

12. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan tahun 2022 yang selalu mendukung selama pembuatan skripsi ini, semoga silaturahmi tetap berjalan dengan baik.

13. ⁷Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

14. Terakhir, ²penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada diri sendiri, Lisnawati. Terimakasih karena tetap hidup, tidak menyerah, dan terus berjuang meskipun badai datang silih berganti Terimakasih telah percaya bahwa setiap usaha sekecil apapun tetap memiliki arti. Terima kasih karena masih mau melangkah, meski terkadang jalan yang ditempuh seringkali gelap dan penuh ragu. Dibalik lembar demi lembar yang tersusun, tersimpan perjalanan panjang

yang penuh rintangan, keraguan, bahkan kelelahan yang tidak jarang membuat langkah ini terasa begitu berat. Tulisan ini bukan hanya hasil kerja keras, tetapi juga bukti bahwa diri ini mampu melewati segala keterbatasan dan luka yang pernah dirasakan. Semoga tulisan sederhana ini menjadi pengingat bahwa dibalik segala keraguan, ternyata ada kekuatan besar yang selama ini tumbuh diam-diam dalam diri.

26

Hanya doa dan ucapan syukur yang dapat penulis panjatkan, semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan Teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Tembilahan, Juli 2026
Penulis

LISNAWATI
NIM.102221010017

DAFTAR ISI**HALAMAN JUDUL****SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI****LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI****LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI****ABSTRAK**

84

KATA PENGANTAR..... v**DAFTAR ISI ix****DAFTAR TABEL xii****DAFTAR GAMBAR..... xiii****DAFTAR RIWAYAT HIDUP xiv****BAB I 1****PENDAHULUAN 1****1.1 Latar Belakang Masalah 1****1.2 Perumusan Masalah 7****1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 8****1.3.1 Tujuan Penelitian 8****1.3.2 Manfaat Penelitian 8****1.4 Sistematika Penulisan 10****BAB II 11****TELAAH PUSTAKA..... 11****2.1 Telaah Teoritis..... 11****2.1.1 Teori keagenan (*agency theory*) 11****2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)..... 14****2.1.3 Modal Usaha..... 14****2.1.4 Pemberian Kredit 15****2.1.5 Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) 16****2.1 Penelitian Terdahulu 20**

14	2.3 Kerangka pemikiran	22
	2.4 Hipotesis	26
	BAB III	27
	METODOLOGI PENELITIAN	27
	3.1 Desain Penelitian	27
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
	3.3 Populasi dan Sampel	28
60	3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
	3.4.1 Variabel Independen (X)	30
70	3.5 Prosedur pengumpulan data	35
	3.6 Teknik Analisa Data	36
	3.6.1 Statistik Deskriptif	37
	3.6.2 Uji Kualitas Data	38
	3.6.3 Uji Asumsi Klasik	39
	3.6.4 Uji Hipotesa	41
4	BAB IV	43
	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
	4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
	4.2 Hasil Penelitian	48
	4.2.1 Karakteristik Responden	48
	4.2.2 Hasil Uji Deskriptif Statistik	52
	4.2.2.1 Variabel Sistem Informasi Akuntansi	52
63	4.3 Uji kualitas data	59
	4.3.1 Hasil Uji Validitas	59
	4.3.2 Uji Reliabilitas	63
	4.3.3 Uji Asumsi Klasik	64
	4.4 Uji Hipotesis	71
	4.4.1 Uji t (Parsial)	71
	4.4.2 Uji F (Simultan)	74
	4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	76

6		
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	79
4.5.1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM	79
4.5.2	Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM	80
4.5.3	Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan UMKM	81
BAB V		84
KESIMPULAN DAN SARAN		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

1 DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Operasional Analisis Variabel	33
Tabel 3. 2 Pedoman Skala Likert	36
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia	49
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	50
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	50
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	51
Tabel 4. 6 Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi (XI)	52
Tabel 4. 7 Responden Terhadap Variabel Modal Usaha (X2)	54
Tabel 4. 8 Responden Variabel Pemberian Kredit (X3)	56
Tabel 4. 9 Responden Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	63
Tabel 4. 12 Uji Normalitas	65
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4. 15 Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4. 16 Uji T	72
Tabel 4. 17 Uji F	74
Tabel 4. 18 Koefisien Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran	25
--------------------	--------------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Lisnawati
Tempat Tanggal Lahir	: Parit Kemang, 29 Desember 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Mahasiswa
Alamat	: Simpang Gaung
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Nomor Handphone	: 0821 4382 8627
Email	: nalisna292@Gmail.Com

Pendidikan:

1. SD Negri 013 Simpang Gaung
2. SMP Negri 3 Gaung
3. MA Ma'arif Al-Falah
4. Pendidikan Sarjana S1 Universitas Islam Indragiri

Pengalaman Organisasi

1. Resimen mahasiswa (menwa)

Hormat Saya

Lisnawati

BAB I

PENDAHULUAN

30

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dari perekonomian suatu negara atau daerah, karena dalam kondisi ekonomi yang belum kondusif, pengembangan kegiatan usaha mikro kecil dan menengah di anggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah (Wuhan, 2020), usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan serta dapat memberikan pelayanan ekonomi yang luas bagi masyarakat. Oleh karena itu keberadaan UMKM juga berperan dalam proses pemerataan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya. (Humas Kementerian Koperasi dan UKM., 2021). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut data Kadin, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta unit pada 2023. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pun sangat besar, yaitu mencapai sekitar 61%. (Kornelia Gata, 2023).

8

Minimnya laba yang diperoleh juga disebabkan oleh kurangnya pengelolaan modal usaha yang efektif. Peranan modal sangat penting bagi suatu usaha dalam membiayai operasional usaha sehari-hari, oleh karena itu modal menjadi perhatian

utama bagi para pengusaha. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik juga dapat membawa manfaat yang besar bagi UMKM. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat membantu UMKM dalam mengelola transaksi keuangan, pencatatan keuangan dan laporan keuangan secara akurat dan terpercaya. (Fausiatunnisa *et al.*, 2024).

Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, UMKM sektor makanan dan minuman seperti produksi kue tradisional, minuman olahan, dan resto kecil, menunjukkan potensi tinggi namun terhambat oleh infrastruktur yang terbatas, akses kredit rendah (hanya 15% UMKM yang mendapat pinjaman bank) dan minimnya penerapan sistem informasi akuntansi modern. (Dinas Koperasi dan UMKM Riau., 2023). Hal ini tercermin dari laporan bahwa kinerja keuangan UMKM daerah ini sering tidak stabil, dengan rasio profitabilitas rata-rata di bawah 10% sehingga memerlukan intervensi untuk meningkatkan daya saing. Kota Tembilahan, sebagai ibu kota Kabupaten Indragiri Hilir di Provinsi Riau, merupakan salah satu pusat aktivitas usaha lokal. Kabupaten Indragiri Hilir memiliki populasi sekitar 729.147 jiwa pada pertengahan 2024. (Berliana Megasari, 2022).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM ¹ dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti sistem informasi akuntansi, modal usaha, pemberian kredit, inklusi keuangan, literasi keuangan, teknologi keuangan, *e-commerce*, dan pengendalian biaya. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian tentang

22 pengaruh sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng menemukan bahwa 2 penerapan sistem informasi akuntansi dan inklusi keuangan serta pengendalian biaya 54 dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya membutuhkan pencatatan yang rapi, tetapi juga akses layanan keuangan formal dan kemampuan mengendalikan biaya operasional. (Dayanthi & Sujana, 2024).

37 Penelitian tentang pengaruh modal usaha dan pemberian kredit terhadap 40 kinerja keuangan pada usaha mikro dan kecil dan menengah (UMKM) di Dusun Kelapa Sawit Desa Padang Sugih brebes (studi kasus Toko ZonaKu Mbako) 16 menunjukkan bahwa modal usaha dan pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa modal merupakan faktor utama dalam menjalankan usaha, sedangkan pemberian kredit menjadi sumber permodalan tambahan yang penting bagi UMKM. (Yani *et al.*, 2025).

22 Penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem menegaskan 5 bahwa literasi keuangan dan teknologi finansial berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan membantu UMKM memahami dan mengelola dana yang diperoleh melalui fintech sehingga dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan usaha. (Febrianti, 2023)

8 Penelitian mengenai pengaruh penggunaan *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* dapat meningkatkan

penjualan dan memperluas pasar, namun keberhasilannya harus didukung oleh modal yang memadai dan sistem informasi akuntansi yang baik untuk memastikan transaksi digital tercatat dengan akurat. (Fausiatunnisa *et al.*, 2024)

80
Penelitian tentang pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan sistem penjualan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM (studi pada UMKM di Lhokseumawe) memperkuat temuan bahwa integrasi antara modal, 2 informasi akuntansi, dan *e-commerce* menjadi kombinasi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. UMKM yang mampu mengelola modal dengan baik serta memanfaatkan sistem informasi dan *e-commerce* 54 cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. (Hutabarat, 2022)

Fenomena yang muncul dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa UMKM sering mengalami keterbatasan pengelolaan keuangan, modal, dan teknologi, sehingga kinerja keuangan belum optimal. Hal ini juga terjadi 15 pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan, dimana banyak pelaku usaha yang masih kesulitan dalam pencatatan keuangan, pengendalian biaya, serta pemanfaatan kredit dan teknologi digital. 2 Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM 21 sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.

Di samping itu, UMKM di Tembilahan juga menghadapi tantangan serius terkait akses modal. Banyak usaha mikro hanya memiliki modal kecil, dan modal awal tersebut sering kali tidak cukup untuk ekspansi, pengadaan bahan baku stabil, atau investasi dalam peralatan dapur atau gerobak makan. Selain modal sendiri,

pemberian kredit dari bank atau lembaga keuangan menjadi pilar penting untuk memperkuat kapasitas keuangan UMKM. Namun kenyataannya, akses kredit UMKM masih terbatas. Menurut laporan Kementerian UMKM, rasio kredit UMKM per tahun 2023 hanya tercatat di kisaran 19,36% dari total kredit perbankan. Ketika kredit diberikan tantangan lain muncul dalam hal bagaimana UMKM menggunakan dana tersebut. Tanpa sistem pengelolaan akuntansi yang baik, uang kredit bisa dipakai secara kurang efisien, atau bahkan tidak digunakan untuk keperluan bisnis utama, sehingga dampak positif kredit terhadap kinerja keuangan bisa sangat minim. (Novriani Susanti, 2022)

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu: Made Regita Novia Dayanthi, Edy Sujana (2024), ⁴⁰ *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Inklusi Keuangan dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng*,⁴⁴ hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ³³ Sistem Informasi Akuntansi (X_1) Inklusi Keuangan (X_2) dan Pengendalian Biaya (X_3)⁸⁶ memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Y). (Dayanthi & Sujana, 2024).

⁶⁸ Fausiatunnisa, nurul, endrawati, (2024) *Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang*.⁸ Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan e-commerce dan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang. Namun, penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja

keuangan UMKM di Kota Padang. Secara bersama sama penggunaan *e-commerce*, modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang. (Fausiatunnisa *et al.*, 2024).

⁴ Muhammad Prauzi Azhari Hutabarat (2022) *Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sistem Penjualan *E-commerce* berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai 0.802. Hal ini berarti bahwa Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Sistem Penjualan *E-commerce* mempunyai peranan 80,2% terhadap Kinerja Keuangan. (Hutabarat, 2022).

Fenomena penelitian terdahulu Sistem informasi akuntansi dan pengendalian biaya ⁵⁴ menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Buleleng). Modal usaha dan kredit terbukti berpengaruh ⁵⁸ terhadap kinerja keuangan UMKM (Padang Sugih). Literasi keuangan dan *fintech* membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik (Karangasem). *E-commerce* mampu meningkatkan penjualan, tetapi perlu didukung sistem akuntansi dan modal yang memadai (Padang). Integrasi modal, akuntansi, dan *e-commerce* dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. (Lambert, 2001). Meskipun demikian, adanya variasi temuan pada setiap daerah dan karakteristik UMKM.

Fenomena penelitian sekarang UMKM Sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan: Banyak UMKM mengalami penjualan tinggi namun profit rendah karena kurang pengendalian biaya dan pencatatan keuangan. Sistem informasi akuntansi belum diterapkan secara maksimal sehingga pengelolaan keuangan belum terstruktur, Modal usaha masih menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha. Pemberian kredit mulai dimanfaatkan, tetapi belum didukung literasi keuangan yang cukup. Pemanfaatan teknologi digital (*e-commerce dan fintech*) masih terbatas sehingga potensi pasar dan akses permodalan belum optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN
PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA TEMBILAHAN.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan?
2. Apakah pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan?
3. Apakah pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan?

4

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan. ¹⁵
2. Untuk Menganalisis pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan. ³⁸
3. Untuk Menganalisis pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan. ⁴²

4

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM. ²⁰
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoritis untuk pengembangan model konseptual yang menghubungkan sistem informasi akuntansi, modal usaha, pemberian kredit dan kinerja keuangan UMKM, sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi literatur akuntansi serta keuangan UMKM di wilayah Indonesia, khususnya di Kota-kota kecil seperti Kota Tembilahan, Di mana konteks lokal dapat memberikan insight baru terhadap memberikan insight baru terhadap dinamika variabel-variabel yang diteliti.

44

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis kepada pemilik atau pengelola UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan tentang ²¹

bagaimana pengelolaan sistem informasi akuntansi, penguatan modal usaha, dan pemanfaatan kredit dapat memperbaiki kinerja secara nyata.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Lembaga keuangan (bank, koperasi, Lembaga mikro) sebagai masukan untuk merancang produk kredit atau pembiayaan yang lebih tepat sasaran bagi UMKM di sektor makanan dan minuman, dengan memperhatikan faktor sistem informasi akuntansi dan modal usaha sebagai kondisi kelayakan.

3. Bagi Pemerintah Daerah Dan Pembuatan Kebijakan

Pemerintah Kota Tembilahan maupun instansi terkait, seperti Dinas Koperasi dan UMKM, dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan atau program pendukung UMKM, seperti pelatihan sistem informasi akuntansi, penyediaan fasilitas modal usaha, serta kemudahan akses kredit guna ¹²²meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam merancang program pembinaan UMKM yang lebih efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di daerah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya dan Institusi Akademik

⁸⁹Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademis, mahasiswa, maupun peneliti yang berminat ⁴meneliti bidang UMKM, keuangan, akuntansi, dan e-commerce, baik di wilayah yang sama maupun berbeda.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini memuat tentang urutan-urutan dalam penulisan proposal. adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Teoritis

2.1.1 Teori keagenan (*agency theory*)

Teori Agensi adalah suatu kerangka pemikiran yang menjelaskan interaksi kontraktual antara dua pihak dengan peran yang berbeda, yaitu principal yang memberikan otoritas dan agent yang menerima otoritas untuk menjalankan tugas tertentu. Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan muncul ketika principal memberikan tugas kepada agent untuk mengambil tindakan atau mengelola sumber daya atas nama principal. Dalam konteks ini, principal mengharapkan agent bertindak sesuai dengan kepentingannya, sementara agent memiliki kebebasan dalam mengelola keputusan operasional. (Jensen, M. C., & Meckling, 1976). Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik usaha (principal) dan pihak yang diberi kewenangan untuk mengelola usaha (agent). Hubungan tersebut dapat menimbulkan konflik kepentingan akibat adanya perbedaan tujuan dan informasi yang dimiliki oleh masing-masing pihak. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan dan sistem pelaporan yang mampu mengurangi asimetri informasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Menurut Scott (2022), teori keagenan menjelaskan bahwa informasi akuntansi berperan penting dalam mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan antara principal dan agent.

Namun, hubungan antara principal dan agent sering kali menimbulkan konflik. Ini terjadi karena adanya perbedaan kepentingan dan ketidakseimbangan informasi antara kedua pihak. Biasanya, agent memiliki akses informasi yang lebih banyak

(*information asymmetry*) tentang kondisi usaha karena keterlibatannya langsung dalam proses operasional, sedangkan principal memiliki batasan dalam mengawasi aktivitas agent. situasi ini dapat memicu tindakan yang oportunistik, seperti pemalsuan laporan keuangan, penggunaan modal yang tidak pantas, atau pengambilan keputusan yang lebih menguntungkan bagi agent dibandingkan principal. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya konflik tersebut, teori agensi mengusulkan penerapan mekanisme pengendalian melalui berbagai cara, seperti pengawasan, audit, sistem informasi akuntansi, dan penawaran insentif. Sistem informasi akuntansi memainkan peranan penting dalam memberikan informasi yang akurat, relevan, dan transparan, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi di antara principal dan agent.

Di samping itu, pembuatan kontrak kerja yang jelas serta pemberian insentif dapat mendorong agent untuk bertindak sesuai dengan tujuan principal. Dalam konteks UMKM di sektor makanan dan minuman, principal adalah pemilik usaha yang memberikan wewenang kepada karyawan di bidang keuangan, kasir, atau manajer operasional sebagai agent untuk mengatur transaksi, penggunaan modal, dan pengelolaan kredit. Pemilik usaha yang tidak selalu berada di tempat sangat bergantung pada kinerja agent dalam menjalankan operasional. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi, mekanisme pengawasan, serta laporan keuangan yang jelas menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko konflik dalam hubungan keagenan. Ketepatan dalam pengelolaan modal, kehati-hatian dalam pemanfaatan kredit, dan keandalan pencatatan keuangan adalah faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Dalam hubungan tersebut, sering

kali muncul perbedaan kepentingan antara pemilik dan pengelola usaha yang dapat menimbulkan asimetri informasi, yaitu kondisi ketika ¹²⁶ salah satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak lainnya. Asimetri informasi ini dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemilik usaha.

Pada UMKM, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pemilik dan pengelola usaha. Informasi keuangan yang dihasilkan secara akurat dan transparan ² dapat membantu pemilik usaha dalam mengawasi kinerja usaha secara lebih efektif. Selain itu, pengelolaan modal usaha dan pemberian kredit juga berkaitan dengan kepercayaan pihak eksternal dalam menilai kinerja dan kemampuan usaha dalam mengelola dana yang dimiliki.

Masalah dalam keagenan dapat menyebabkan tindakan yang tidak etis, seperti memanipulasi laporan, menggunakan modal secara tidak efisien, dan melakukan kesalahan dalam pencatatan transaksi. Agar dapat mengurangi masalah ini, diperlukan suatu mekanisme pengendalian melalui pengawasan, penetapan kontrak kerja yang transparan, pemberian insentif berdasarkan kinerja, dan penerapan ⁴ sistem informasi akuntansi yang memadai. Dalam konteks UMKM, teori agensi digunakan untuk menggambarkan bagaimana pemilik usaha sebagai pihak utama memberikan tugas kepada karyawan, kasir, atau manajer operasional sebagai pihak yang berfungsi sebagai agen untuk mengelola transaksi keuangan, penggunaan modal, serta pengelolaan kredit. Karena pemilik tidak selalu berada di tempat, kemungkinan terjadinya asimetri informasi semakin meningkat (Lambert, 2001).

2

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi ketidaksetaraan informasi antara prinsipal dan agen. Romney dan Steinbart (2018) menyampaikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pemilik usaha dapat mengawasi transaksi tanpa harus berada di lokasi secara langsung. Hal ini mengurangi kemungkinan agen untuk melakukan pelanggaran, seperti mengubah laporan atau menggunakan dana tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. (Romney, M. B., & Steinbart, 2018).

7

Bodnar dan Hopwood (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif akan meningkatkan keterbukaan dan memperkuat kemampuan pihak yang berwenang dalam menjalankan pengawasan. Fadlilah, Mulyadi, dan Susanti (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan alat yang membantu organisasi dalam mengelola data keuangan secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna. Dalam sektor UMKM makanan dan minuman, SIA mendukung agen dalam mencatat penjualan yang dilakukan setiap hari, pengeluaran bahan baku, arus kas yang masuk dan keluar, serta laporan mengenai persediaan yang ada. Data ini digunakan oleh pimpinan untuk mengevaluasi nilai usaha (Bodnar, G. H., & Hopwood, 2013).

2.1.3 Modal Usaha

Modal usaha adalah sumber daya yang disediakan oleh pemilik kepada agen untuk melaksanakan aktivitas operasional. Dalam teori agensi, pengelolaan modal

usaha memiliki peranan yang sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan yang diberikan oleh principal kepada agent. Menurut (Harahap, 2015), pengelolaan modal usaha yang efisien akan memperlancar kegiatan operasional dan berdampak positif pada kinerja keuangan. Namun, karena agen memiliki akses langsung ke dana, ada risiko penyalahgunaan yang dapat merugikan prinsipal.

Menurut Saiman (2022), modal usaha merupakan sumber daya ekonomi yang digunakan untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha guna mencapai tujuan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengawasan atas penggunaan modal dan pencatatan transaksi yang jelas sangat penting untuk mengurangi konflik antara pihak-pihak yang terlibat. ¹⁶ Pada usaha kecil dan menengah di sektor makanan dan minuman, pengelolaan modal, seperti dana untuk pembelian bahan baku, peralatan, dan biaya operasional, perlu dilakukan sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi kerugian.

2.1.4 Pemberian Kredit

Pemberian kredit dapat dihubungkan dengan teori agensi, mengingat dana yang diperoleh dari lembaga keuangan harus dikelola oleh agen dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab. Pemberian kredit merupakan penyediaan dana oleh lembaga keuangan kepada debitur berdasarkan perjanjian yang mewajibkan penerima kredit untuk mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Kredit menjadi salah satu sumber pembiayaan eksternal yang penting bagi UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal kerja maupun investasi usaha. Menurut Kasmir (2018), pengelolaan kredit yang efektif ditunjukkan oleh penggunaan dana sesuai dengan maksud, pelunasan angsuran tepat waktu, dan

pencatatan transaksi yang tepat. Dalam pandangan agensi, kredit meningkatkan beban tanggung jawab agen. Apabila pengelolaan dana kredit tidak dilakukan dengan jelas, maka pihak peminjam akan menghadapi kemungkinan gagal bayar atau penurunan kinerja finansial.

Menurut Kasmir (2022), kredit merupakan ³⁷ penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu. Kredit berperan penting dalam membantu pelaku UMKM memperoleh tambahan modal untuk meningkatkan kapasitas usaha, memperluas pemasaran, serta meningkatkan kinerja keuangan usaha. Oleh karena itu, pihak principal harus menjamin bahwa agen memanfaatkan kredit untuk tujuan yang produktif, bukan untuk konsumsi. (Kasmir, 2022).

¹⁶ 2.1.5 ³ Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan suatu usaha dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui peningkatan penjualan, laba, pertumbuhan aset, dan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan. Menurut Fahmi (2020), ⁹⁹ kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangannya secara baik dan benar sesuai dengan aturan serta standar yang berlaku. ⁵⁸ Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan menjadi salah satu indikator keberhasilan UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. kinerja keuangan dapat dianalisis melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan

mempertahankan stabilitas arus kas. Dalam teori agensi, kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana agen berhasil melaksanakan tugas yang diberikan oleh prinsipal. Jika agen bertindak dengan transparan, dan sesuai dengan kepentingan prinsipal, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila terjadi manipulasi, pemborosan atau kesalahan dalam pencatatan, maka kinerja keuangan akan menurun dan dapat menimbulkan perselisihan antara prinsipal dan agen.

²⁴
a. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Davis (1989) dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerima dan menggunakan teknologi. Model ini menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama.

b. *Perceived Usefulness (PU)*

Merupakan persepsi pengguna bahwa penggunaan teknologi misalnya Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kinerja pekerjaan atau efisiensi usaha. Pada UMKM makanan dan minuman, SIA dianggap bermanfaat jika membantu: Mempercepat pencatatan transaksi, Mengurangi kesalahan pencatatan, Menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, Mempermudah pemilik dalam pengambilan Keputusan.

c. *Perceived Ease of Use (PEOU)*

Perceived Ease of Use (PEOU) Adalah persepsi bahwa teknologi mudah dipelajari dan digunakan. SIA yang mudah digunakan akan meningkatkan niat pemilik UMKM untuk mengimplementasikannya dalam operasional harian.

Relevansi TAM dengan Penelitian TAM digunakan sebagai dasar teoritis variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), karena teori ini menjelaskan: Mengapa UMKM memilih atau tidak memilih menggunakan SIA Bagaimana kemudahan dan manfaat SIA mempengaruhi efektivitas pencatatan dan pelaporan keuangan Bagaimana penerimaan teknologi ¹⁷ berdampak pada peningkatan kinerja keuangan Dengan demikian, semakin tinggi penerimaan UMKM terhadap SIA, ³⁰ maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

³
d. *Resource-Based View* (RBV)

Resource-Based View (RBV) dikembangkan oleh Barney (1991), yang berpendapat bahwa keunggulan kompetitif suatu usaha ditentukan oleh kualitas sumber daya yang dimilikinya, termasuk modal, aset, keterampilan, dan kemampuan internal usaha. Sumber Daya dalam Perspektif RBV membagi sumber daya usaha menjadi: *Tangible Resources* Arah proses modal, peralatan, aset fisik *Intangible Resources* Arah proses pengetahuan, keterampilan, reputasi *Organizational Capability* Arah proses kemampuan mengelola sumber daya Modal Usaha sebagai Sumber Daya Strategis Dalam UMKM makanan dan minuman, modal usaha menjadi sumber daya utama untuk : Membeli bahan baku Memperbarui peralatan produksi Menambah kapasitas produksi Melakukan inovasi produk Meningkatkan kualitas layanan Modal usaha yang kuat menjadi dasar untuk pertumbuhan dan peningkatan kinerja keuangan. Relevansi RBV dengan Penelitian RBV menjadi dasar teori bagi variabel Modal Usaha (X_2), karena modal ⁵⁹ merupakan sumber daya strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM.

Jika UMKM memiliki modal memadai, usaha dapat berkembang lebih cepat, omzet meningkat, dan kinerja keuangan membaik.

e. Financial Capital Theory

Financial Capital Theory menjelaskan bahwa ketersediaan akses terhadap permodalan eksternal, seperti pemberian kredit, akan meningkatkan kemampuan usaha dalam memperluas produksi, meningkatkan nilai ekonomi, dan meningkatkan kinerja keuangan.

f. Akses Kredit sebagai Faktor Penggerak

Pertumbuhan Dalam *Financial Capital Theory*, modal eksternal dianggap sebagai leverage untuk: Mempercepat pertumbuhan usaha Mengatasi keterbatasan modal internal Meningkatkan likuiditas dan kapasitas produksi Memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan Pemberian Kredit untuk UMKM Pemberian kredit kepada UMKM umumnya digunakan untuk: Menambah modal kerja harian Pembelian stok bahan baku Pembelian mesin dan peralatan Ekspansi usaha Relevansi *Financial Capital Theory* dengan Penelitian Teori ini menjadi dasar variabel Pemberian Kredit (X_3). Semakin mudah UMKM memperoleh kredit dan semakin tepat pemanfaatannya, semakin besar peluang bagi UMKM untuk meningkatkan performa keuangan.

³
g. Teori Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan menggambarkan keberhasilan UMKM dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk menghasilkan laba, menjaga stabilitas biaya, dan meningkatkan nilai usaha. Kinerja keuangan adalah hasil evaluasi kondisi keuangan UMKM melalui indikator keuangan seperti laba, pertumbuhan penjualan, arus kas,

dan efisiensi biaya, Indikator Kinerja Keuangan UMKM Pertumbuhan penjualan, Laba bersih Likuiditas arus kas Efisiensi biaya, Profitabilitas sederhana Relevansi dalam Penelitian, Kinerja keuangan digunakan sebagai variabel Y, yang dipengaruhi oleh: penerapan SIA, ketersediaan modal usaha, Akses dan pemberian kredit. (Helfert, 2000).

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul Dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Fausiatunnisa, Nurul Fauzi, Endrawati, 2024	Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen (JISE) Kampus Limau Manis, Kec Pauh, Kota Padang, Vol.2, No.4 Oktober (2024)	Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang.	Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan e-commerce dan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang. Namun, penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kota Padang.
2	Muhammad Prauzi Azahri Hutabarat, (2022)	jurnal akuntansi malikussaleh https://ojs.unima1.ac.id/jam_jam , volume 1, no,1 juli 2022	Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh

5 No	Nama Pengarang /Tahun	Judul Dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
			16 Data Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe)	16 signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sistem Penjualan E-commerce berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3	(Fitrianita & Sinarwati, 2024)	140 JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha Vol : 15 No : 04 Tahun 2024	22 Pengaruh literasi keuangan,teknologi keuangan dan modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM dikabupaten karangasem	Hasil riset menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh bernilai positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM, teknologi keuangan memberikan pengaruh bernilai positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM, modal usaha memberikan pengaruh bernilai positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM dan literasi keuangan, teknologi keuangan dan j112 modal usaha memberikan pengaruh yang bernilai positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM denga arah simultan
4	Nelyndri Yani,	JACFIR: Journal of Accounting	Pengaruh Modal, Lama Usaha dan	Hasil penelitian menunjukkan

5 No	Nama Pengarang /Tahun	Judul Dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
	Nasiruddin, Yenny Ernitawati, & Roni (2025)	and Financial Research Vol. 3, No. 1, Maret 2025	40 nberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Dusun Kelapa Sawit Desa Padasugih Brebes (Studi Kasus Toko Zonaku Mbako) 40	bahwa modal dan 52 nberian kredit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan lama usaha berpengaruh negatif signifikan.
5	Made Regita Novia Dayanthi, Edy Sujana (2024)	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Univ ersitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali Vol. 14 No 3 Tahun 2024 ISSN: 2599- 2651	Pengaruh sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan dan pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan buleleng.	3 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan dan pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng.

Sumber: data olahan 2026

2.3 Kerangka pemikiran

12
Kerangka pemikiran adalah dasar konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel dalam suatu penelitian, berdasarkan teori, konsep, serta hasil empiris yang berkaitan. Dalam penelitian mengenai UMKM, kinerja finansial adalah indikator utama untuk mengevaluasi keberhasilan usaha dalam meraih tujuan ekonomi, seperti peningkatan laba, efisiensi penggunaan aset, dan keberlangsungan usaha. Kinerja keuangan UMKM tidak berdiri sendiri: 1 melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi aktivitas operasional serta kemampuan usaha untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Penelitian ini berfokus

pada tiga variabel independen yang secara teoritis memberikan kontribusi penting dalam ⁶ mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yaitu sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan pemberian kredit.

Sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki hubungan langsung ¹⁷ dengan kinerja keuangan UMKM (Y). Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif ¹⁷ memungkinkan tersedianya informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan manajerial, pengendalian biaya, serta penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut berimplikasi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

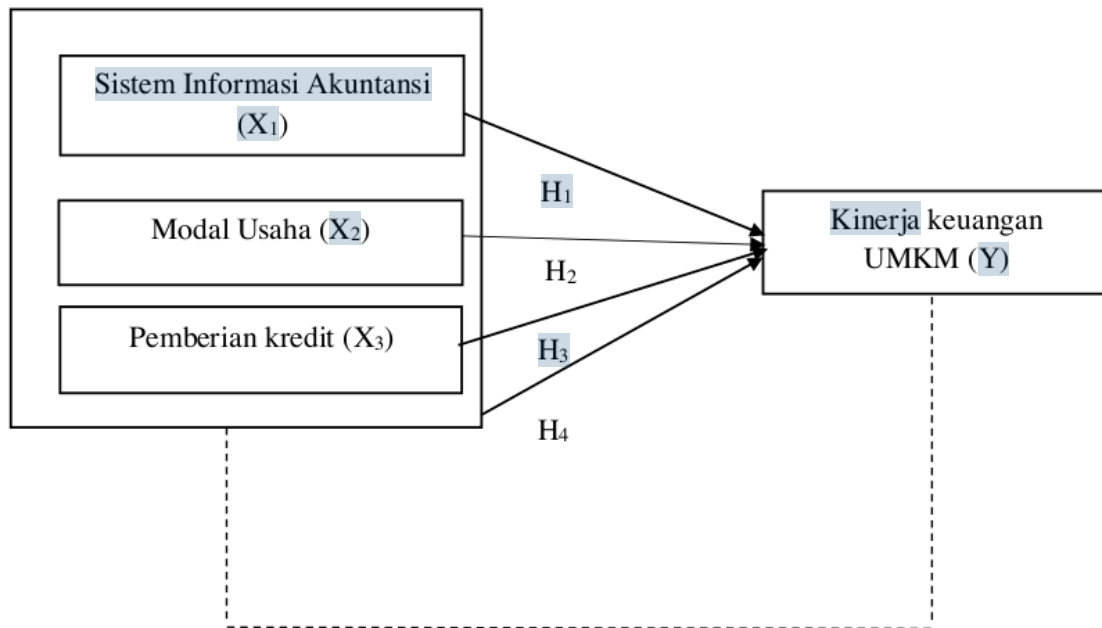
Modal usaha (X_2) juga memiliki hubungan langsung terhadap kinerja keuangan UMKM (Y). Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan, meningkatkan kapasitas produksi, menjaga stabilitas arus kas, serta memperbaiki kualitas produk. Dengan demikian, modal usaha berperan sebagai faktor internal yang mendukung kemampuan UMKM dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Pemberian kredit (X_3) berhubungan langsung dengan kinerja keuangan UMKM (Y) sebagai faktor eksternal yang memperkuat struktur permodalan. Akses terhadap kredit memberikan tambahan dana bagi UMKM untuk melakukan pengembangan usaha, meningkatkan fasilitas produksi, serta memperluas jangkauan pemasaran. Pemanfaatan kredit secara produktif dapat meningkatkan efisiensi usaha dan profitabilitas, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Secara konseptual, ¹ ketiga variabel independen tersebut tidak hanya berpengaruh secara parsial, tetapi juga secara simultan dalam memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Sistem informasi akuntansi mendukung kualitas pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan, modal usaha menyediakan sumber daya internal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha, sementara pemberian kredit berfungsi sebagai sumber pembiayaan eksternal yang memperkuat kapasitas usaha. Interaksi ketiga faktor tersebut membentuk suatu mekanisme pengelolaan usaha yang lebih efektif dan efisien, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan ¹⁵ kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.

² Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, mengendalikan biaya operasional, serta mengevaluasi perkembangan usaha secara berkala. Di sisi lain, ketersediaan modal usaha dan kemudahan memperoleh kredit memungkinkan pelaku UMKM meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pemasaran, serta memenuhi kebutuhan operasional tanpa mengalami kendala ⁵⁸ keuangan yang berarti. Oleh karena itu, sinergi antara pengelolaan keuangan yang baik, kecukupan modal, dan dukungan pembiayaan diharapkan mampu menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta ¹⁹ meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Selain itu, keterpaduan ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Variabel independent (X)

Variabel dependen (Y)

Keterangan :

————→ parsial

----- simultan

Gambar 2.1

Menunjukkan model kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan UMKM baik secara parsial maupun simultan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan dalam penelitian yang kebenarannya perlu diuji melalui pengamatan dan eksperimen. Berdasarkan kerangka pemikiran serta relasi antara variabel yang telah dijelaskan, hipotesis dalam penelitian ini ³ dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₂ : Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

H₃ : Pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₄ : Sistem Informasi Akuntansi, Modal ³⁷ Usaha, dan Pemberian Kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2022).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2022), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan hubungan kausal menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan UMKM. (Sugiyono, 2022).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM sektor makanan dan minuman yang berlokasi di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Kota Tembilahan dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan pusat kegiatan ekonomi di Kabupaten Indragiri Hilir dan memiliki konsentrasi UMKM sektor makanan dan minuman yang cukup tinggi sehingga relevan dengan objek penelitian, Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi¹²⁵ adalah keseluruhan elemen atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan¹⁷ menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh UMKM¹⁵ sektor makanan dan minuman yang beroperasi di Kota Tembilahan. Jumlah pasti populasi mengacu pada data¹⁰ Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hilir.

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam studi ini karena metode tersebut mendukung pengukuran yang objektif terhadap setiap variabel melalui alat penelitian yang terstruktur, seperti kuesioner, yang dibuat untuk menghasilkan data numerik yang konsisten dan dapat dipercaya. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan pengujian hubungan antar variabel secara statistik, menggunakan teknik analisis seperti regresi, korelasi, atau uji hipotesis, sehingga menghasilkan temuan yang valid secara empiris. Hasil penelitian yang diperoleh melalui metode ini dapat diterapkan pada populasi¹⁴ usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Tembilahan, dengan asumsi bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara proporsional, sehingga mendukung inferensi statistik yang kuat dan menambah pemahaman mengenai fenomena ekonomi lokal secara lebih mendalam. Pendekatan ini dianggap cocok untuk konteks penelitian UMKM, di mana data kuantitatif dapat mengungkap pola perilaku, kinerja, dan tantangan operasional yang bersifat umum, sekaligus mengurangi bias subjektif yang mungkin muncul pada metode kualitatif.

Dengan demikian, pemilihan pendekatan kuantitatif tidak hanya meningkatkan kredibilitas ilmiah penelitian, tetapi juga memungkinkan penyusunan rekomendasi kebijakan yang didasarkan pada bukti untuk pengembangan UMKM di wilayah tersebut.

⁷⁴ Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. (Sugiyono, 2022). Pemilihan sampel ²⁹ perlu dilakukan ketika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga. Dalam penelitian ini, ³² teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Karena jumlah populasi belum diketahui, peneliti menggunakan rumus Yamane ² untuk menentukan jumlah sampel dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (sampling error) menurut (Sugiyono, 2022), rumus Yamane adalah sebagai berikut:

$$\text{88} \quad n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang di perlukan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan sampel (sampel eror) 10% = 0,1

Adapun kriteria pemilihan sampel (*purposive sampling*) ²⁴ dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. ¹¹³ Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM yang beroperasi di Kota Tembilahan

2. UMKM yang sudah berjalan minimal 1 tahun

3. UMKM yang mengelola pencatatan keuangan sendiri

Teknik *purposive sampling* dipilih karena tidak semua UMKM memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti melakukan pencatatan keuangan sendiri dan telah beroperasi minimal satu tahun.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan. (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

3.4.1.1 Sistem Informasi akuntansi (X₁)

Indikator Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencakup kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan bagi pelaku UMKM, serta sejauh mana sistem mampu mengolah dan menyimpan data transaksi secara sistematis. Penerapan SIA yang baik juga tercermin dari kemudahan

akses informasi keuangan, keteraturan pencatatan, serta efektivitas sistem dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan terstruktur. Selain itu, indikator ini menilai peran SIA dalam meningkatkan efisiensi proses pencatatan, meminimalkan kesalahan manual, dan menyediakan data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan secara lebih tepat. Dengan demikian, efektivitas SIA pada UMKM dapat diukur melalui kualitas informasi yang dihasilkan, kelancaran proses pencatatan, serta kontribusinya terhadap pengendalian dan pengelolaan keuangan usaha. (Febrianti, N., 2023).

3.4.1.2 Modal Usaha (X₂)

Indikator modal usaha meliputi besaran modal awal yang tersedia, ⁹ struktur permodalan baik modal sendiri maupun modal pinjaman, serta pemanfaatan modal untuk kegiatan produksi dan operasional usaha. Selain itu, indikator juga mencakup akses terhadap sumber modal eksternal dan kemampuan pengusaha dalam menambah atau mengelola modal usaha agar mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang, sehingga modal bukan hanya sebagai faktor pembiayaan awal tetapi juga faktor pengembangan usaha secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan indikator modal yang digunakan dalam beberapa studi UMKM yang mencakup struktur modal, sumber modal, serta penggunaan modal dalam operasional usaha. (Parera Putra, 2023).

3.4.1.3 Pemberian Kredit (X₃)

Indikator utama meliputi jumlah kredit yang diterima UMKM, yang menunjukkan besaran dana yang disalurkan kepada usaha: kemudahan akses kredit, mencakup tingkat kesederhanaan persyaratan dan prosedur untuk memperoleh

fasilitas pinjaman: pengelolaan dana kredit oleh UMKM, yakni kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan dana kredit secara efektif untuk pengembangan usaha: serta tingkat pengembalian kredit yang mencerminkan disiplin pembayaran dan seberapa tepat waktu UMKM melunasi kewajiban kreditnya. Keberhasilan pemberian kredit diukur tidak hanya dari volume dana yang disalurkan tetapi juga dari kualitas pemanfaatan dana kredit untuk keberlanjutan dan pertumbuhan usaha UMKM. (Nelyndri Yani, Nasiruddin, Ernitawati, Y., 2025).

6

3.4.1.4 Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel terikat karena merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam suatu penelitian. Kinerja keuangan merupakan indikator yang menggambarkan tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki usaha serta kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan juga mencerminkan kondisi keuangan suatu usaha yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi keberhasilan pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, serta penyusunan strategi bisnis untuk mencapai tujuan usaha. Semakin baik kinerja keuangan suatu UMKM, maka semakin besar pula kemampuan usaha tersebut dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, meningkatkan daya saing, dan mengembangkan skala usahanya.

Indikator penting yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan antara lain jumlah aset yang dimiliki UMKM, yang mencerminkan kekayaan serta kapasitas usaha dalam menjalankan kegiatan operasional. Selain itu, omzet penjualan

digunakan sebagai ukuran volume penjualan dan kemampuan usaha dalam menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Sementara itu, laba bersih merupakan selisih antara pendapatan dan seluruh biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat menunjukkan tingkat profitabilitas dan efisiensi pengelolaan usaha. Ketiga indikator tersebut saling berkaitan dalam memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan UMKM secara menyeluruh, baik dari aspek pertumbuhan usaha, kemampuan menghasilkan keuntungan, maupun keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, kinerja keuangan menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan pengelolaan UMKM serta efektivitas penerapan strategi bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha (Adriani, 2023). Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan menjadi aspek yang sangat penting.

Tabel 3. 1 Operasional Analisis Variabel

NO	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2023).	1. Kualitas informasi 2. Keandalan sistem 3. Ketepatan waktu 4. Kemudahan penggunaan (Hall, 2021)	Skala Likert 1,2,3,4,5

NO	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala ukur
16 2	Modal Usaha	Modal usaha adalah keseluruhan dana yang digunakan pemilik usaha untuk membiayai kegiatan operasional, produksi, dan pengembangan usaha (Sujarweni, 2021).	1. Modal awal 2. Modal kerja 3. Sumber modal (Sembiring, 2023)	Skala Likert 1,2,3,4,5
3	Pemberian Kredit	Pemberian kredit adalah penyediaan dana dari lembaga keuangan kepada UMKM yang wajib dikembalikan sesuai jangka waktu dan syarat yang disepakati (Kasmir, 2022)	1. Persyaratan kredit 2. Bunga kredit 3. Tenor kredit 4. Kemudahan proses (Setiawan, 2024).	Skala Likert 1,2,3,4,5
4	Kinerja Keuangan UMKM	Kinerja keuangan adalah gambaran kemampuan usaha dalam mengelola keuangan untuk mencapai profit, menjaga likuiditas, serta meningkatkan pertumbuhan usaha (Marliani dalam Lubis & Nurhayati, 2024).	1. Profitabilitas (Lubis & Nurhayati, 2024) 2. Likuiditas (Lubis & Nurhayati, 2024) 3. Pertumbuhan modal (Futuha, 2025) 4. Pertumbuhan penjualan (Futuha, 2025) 5. Pertumbuhan pelanggan (Futuha, 2025).	Skala Likert 1,2,3,4,5

Sumber: data olahan 2026

3.5 Prosedur pengumpulan data⁴⁴

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian. Pengumpulan data harus dilaksanakan dengan cara yang teratur dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh (Sugiyono, 2022), menjelaskan bahwa teknik¹⁴¹ untuk mengumpulkan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, atau kombinasi dari ketiga metode tersebut.¹¹⁹ Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipilih adalah kuesioner karena sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif yang memerlukan data yang dapat diukur serta dianalisis secara statistik.¹⁰⁴

¹³ Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian menjawab berdasarkan kondisi, pengalaman, atau pandangan mereka. (Sugiyono, 2022). Alat penelitian ini terdiri dari pernyataan yang dirancang berdasarkan indikator variabel Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Pemberian Kredit, dan¹⁵ Kinerja Keuangan UMKM di sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan. Semua pernyataan disusun untuk menilai pandangan pemilik atau pengelola UMKM mengenai setiap variabel.

sebelum kuesioner disebarkan kepada seluruh responden, peneliti terlebih dahulu melakukan penyusunan instrumen berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Selanjutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian isi pernyataan dengan tujuan penelitian. Setelah memperoleh masukan dan dilakukan

perbaikan, kuesioner kemudian ²⁴ disebarkan kepada responden yang memenuhi ²⁸ kriteria sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya dikumpulkan, dan diperiksa kelengkapannya.

⁶⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumber utama di lapangan tanpa melalui pihak ketiga. ¹⁰ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah para pemilik atau ²¹ pengelola UMKM di sektor makanan dan minuman yang berada di Kota Tembilahan dan berperan sebagai responden dalam penelitian tersebut. Kuesioner disebarkan secara langsung (*offline*) dengan mengunjungi lokasi usaha responden dan juga secara online jika diperlukan untuk memudahkan pengumpulan data. Kuesioner ¹² dalam penelitian ini memakai skala Likert sebagai acuan untuk pengukuran. Skala Likert dimanfaatkan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu terkait fenomena sosial tertentu. Dalam studi ini, skala Likert yang diterapkan adalah skala 5 poin, sejalan dengan pandangan. (Sugiyono, 2022).

Responden diminta untuk ¹²¹ memilih salah satu dari 5 pilihan jawaban yang telah ¹³ disediakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pedoman Skala Likert

⁶⁰ Skor/Bobot	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

¹¹¹ 3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah semua data dari responden

telah dikumpulkan. Proses analisis dilaksanakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan variabel penelitian, ⁹ menyusun tabel data berdasarkan klasifikasi variabel, menyajikan data untuk setiap variabel, serta melakukan perhitungan yang diperlukan ⁸⁹ untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2022).

³³ 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menguraikan, menampilkan, dan menggambarkan data penelitian sebagaimana adanya tanpa mengambil kesimpulan umum. Teknik ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang sifat-sifat data di setiap variabel, yang mencakup Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Pemberian Kredit, dan ¹⁵ Kinerja Keuangan UMKM di sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2022). statistik deskriptif dapat ditampilkan melalui tabel distribusi frekuensi, grafik, diagram batang, diagram lingkaran, pictogram, serta ukuran statistik seperti mean, median, dan modus (ukuran pusat), persentil dan desil, serta ukuran variabilitas data seperti nilai minimum, maksimum, standar deviasi, dan varians. Dalam studi ⁶⁶ ini, statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), prosentase jawaban dari responden, penyebaran data (standar deviasi), serta pola skor dari variabel yang dihasilkan melalui kuesioner skala Likert. (Sugiyono, 2022).

Tujuan dari penyajian statistik deskriptif adalah untuk menganalisis kecenderungan pandangan responden terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, jumlah modal usaha, kemudahan dalam pemberian kredit, serta kinerja

keuangan UMKM. Hasil dari statistik deskriptif akan digunakan sebagai landasan dalam memahami pola data sebelum lanjut ke analisis inferensial, seperti pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa efektif alat penelitian dapat mengukur variabel yang ingin diukur. Alat yang valid mengindikasikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner secara akurat mencerminkan konsep variabel yang sedang diteliti. Dalam menetapkan hipotesis yang digunakan dalam uji validitas, terdapat beberapa poin sebagai berikut: (Nugraha, 2022). Dengan demikian, hasil uji validitas digunakan indikator dalam instrumen penelitian.

H_0 : H_0 diterima jika nilai r hitung > nilai r tabel, maka kesimpulannya yang diambil valid.

H_1 : H_1 diterima jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka kesimpulan yang diambil tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini konsisten, sehingga apabila instrumen yang sama diberikan pada waktu yang berbeda, maka hasilnya tetap relatif sama. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji reliabilitas, diantaranya (Nugraha, 2022):

H_0 : H_0 diterima jika nilai Reliabilitas $>$ nilai 0,60, maka kesimpulan yang di ambil *reliabel*.

H_1 : H_1 diterima jika nilai reliabilitas $<$ nilai 0,60, maka Kesimpulan yang di ambil tidak *reliabel*.

6

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov–Smirnov, Untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya terdistribusi dengan normal atau tidak normal dilakukan Uji normalitas. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas. (Kartini Hutagaol,2025).

H_0 : H_0 diterima jika probability sig. lebih dari 0,05 (p.sig $>$ 0,05), maka disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

H_1 : H_1 diterima apabila probability sig. kurang dari 0,05 (p.sig $<$ 0,05), maka disimpulkan tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), Uji multikolinearitas merupakan kondisi ketika variabel-variabel bebas saling berkorelasi sangat kuat, sehingga menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Dalam persamaan regresi linier berganda apabila nilai koefisien korelasi antar variabel independent sangat tinggi maka akan terimbas pada estimasi yang tidak tepat, sebab nilai Batasan koefisien korelasi yang sangat kuat pada batasan 0,9 dan sempurna Model regresi linier berganda disebut bagus jika

stabil/tidak terjadi multikolineritas antar variabel independen. Jika terdapat gejala multikolineritas berarti nilai standar error tinggi, hal ini berarti model suatu regresi adalah kurang baik untuk digunakan sebagai penelitian. (Kartini Hutagaol., 2025).

¹ Ketetapan hipotesis dalam uji multikolineritas adalah sebagai berikut:

H_0 : H_0 diterima jika nilai $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$, maka bahwa terjadi multikolineritas.

H_1 : H_1 diterima apabila nilai $r^2 = VIF < \text{nilai } 10,00$, maka disimpulkan bahwa stabil atau tidak terjadi multikolineritas.

¹⁸ 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. (Ghozali *et al.*, 2022). Jadi Uji heteroskedastisitas digunakan adalah menguji apa benar bahwa

¹⁸ pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan

heteroskedastisitas tidak muncul/terjadi. Pada suatu penelitian heteroskedastisitas, ¹⁰⁴ apabila tidak terdapat keheteroan, maka model penelitian tersebut adalah sangat baik.

Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji heteroskedastisitas di antaranya: (Kartini Hutagaol., 2025).

H_0 : H_0 ditolak jika nilai $r < \text{nilai taraf signifikansi}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

H_1 : H_1 diterima jika nilai $r >$ nilai taraf signifikansi, maka disimpulkan bahwa tidak heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesa

3.6.4.1 Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (Gultom *et al.*, 2022). Rumus regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = kinerja keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = sistem informasi akuntansi

X_2 = modal usaha

X_3 = pemberian kredit

ε = Error (tingkat kesalahan)

3.6.4.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan sebuah variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel independen. (Gultom *et al.*, 2022).

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu keberhasilan usaha dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel independennya, uji F digunakan untuk menilai kelayakan. (Gultom *et al.*, 2022).

3.6.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang besar (mendekati satu) berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. (fransiskus,dkk.2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

³ Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM menjadi penggerak utama perekonomian masyarakat ³² karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membantu pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Keberadaan UMKM juga menjadi penopang ekonomi nasional, terutama pada saat kondisi ekonomi mengalami krisis.

¹⁴ Secara umum, UMKM adalah usaha produktif milik perorangan maupun ¹⁰ badan usaha yang dijalankan dalam skala kecil hingga menengah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ¹⁰ UMKM dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang ditentukan berdasarkan jumlah aset dan hasil penjualan tahunan usaha.

Perkembangan UMKM di Indonesia telah berlangsung sejak lama dan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pada awalnya, UMKM tumbuh dari usaha-usaha tradisional masyarakat yang dijalankan secara sederhana dengan modal terbatas dan pengelolaan yang masih bersifat manual. Jenis usaha yang banyak dijalankan masyarakat meliputi perdagangan kecil, kerajinan, pertanian, serta usaha makanan dan minuman. Peranan UMKM semakin terlihat pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi tahun 1998. Pada masa tersebut, banyak

perusahaan besar mengalami penurunan bahkan gulung tikar, sedangkan sebagian besar UMKM tetap mampu bertahan. Hal ini disebabkan karena UMKM umumnya menggunakan bahan baku lokal, modal yang relatif kecil, dan tidak terlalu bergantung pada pinjaman luar negeri. Kondisi tersebut membuat pemerintah semakin memberikan perhatian terhadap pengembangan UMKM sebagai sektor penting dalam perekonomian nasional.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, UMKM mengalami perubahan yang cukup signifikan, baik dari segi pengelolaan usaha maupun pemasaran produk. Saat ini, banyak UMKM mulai memanfaatkan teknologi digital, media sosial, serta sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Penggunaan teknologi tersebut membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, promosi produk, hingga memperluas pasar.

Di Indonesia, sektor makanan dan minuman merupakan salah satu bidang UMKM yang berkembang cukup pesat. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap produk makanan dan minuman menjadikan sektor ini memiliki peluang usaha yang besar. Selain itu, usaha makanan dan minuman relatif mudah dijalankan karena dapat dimulai dengan modal yang menyesuaikan kemampuan pelaku usaha. Produk yang dihasilkan juga beragam, mulai dari makanan tradisional, makanan ringan, minuman kekinian, hingga usaha kuliner modern.

Perkembangan UMKM sektor makanan dan minuman juga terlihat di Tembilahan. Banyak masyarakat yang menjalankan usaha kuliner sebagai sumber pendapatan utama maupun tambahan. Usaha tersebut meliputi rumah makan, warung kopi, usaha katering, kedai minuman, hingga produksi makanan ringan

rumahan. Keberadaan UMKM ini tidak hanya membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Meskipun⁵⁹ demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya, seperti keterbatasan modal usaha, kurangnya pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi, serta kesulitan memperoleh akses kredit dari lembaga keuangan.³⁰ Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan usaha yang baik agar UMKM mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan yang semakin berkembang.

Objek¹⁹ dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman yang berada di Tembilahan. UMKM sektor makanan dan minuman³⁰ merupakan salah satu sektor usaha yang berkembang pesat dan memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah, membuka lapangan pekerjaan, serta memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. di Kota Tembilahan, usaha makanan dan minuman berkembang dalam berbagai bentuk seperti rumah makan, warung kopi, usaha kuliner rumahan, kedai minuman, katering, hingga usaha makanan ringan.

Perkembangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan didukung oleh tingginya minat masyarakat terhadap usaha kuliner serta meningkatnya kebutuhan konsumsi masyarakat. Selain itu, sektor ini relatif mudah dijalankan karena memiliki peluang pasar yang luas dan modal usaha yang dapat disesuaikan dengan kemampuan pelaku usaha. Namun demikian, dalam menjalankan usahanya para pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala,

seperti keterbatasan modal, kurang optimalnya ¹⁰ penggunaan sistem informasi akuntansi, serta keterbatasan akses terhadap kredit usaha.

¹¹⁴ Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pengelolaan usaha, terutama dalam pencatatan transaksi, ¹⁷ penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan usaha. ² Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan usahanya ⁴⁶ secara lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, masih banyak pelaku UMKM di Kota Tembilahan yang melakukan pencatatan keuangan secara sederhana bahkan belum teratur.

⁸ Selain sistem informasi akuntansi, modal usaha juga menjadi faktor yang memengaruhi perkembangan dan kinerja keuangan UMKM. Modal usaha digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional, membeli bahan baku, memperluas usaha, serta meningkatkan kualitas produk dan pelayanan. Keterbatasan modal sering menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya secara optimal.

⁷⁶ Faktor lain yang turut memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah pemberian kredit. Kredit usaha dari lembaga keuangan dapat membantu pelaku UMKM memperoleh tambahan dana untuk meningkatkan kapasitas usaha. Dengan adanya akses kredit yang memadai, pelaku usaha dapat memperbesar skala usaha, meningkatkan produksi, dan memperbaiki pengelolaan keuangan. Namun, tidak semua pelaku UMKM dapat dengan mudah memperoleh kredit karena adanya persyaratan administrasi dan kemampuan pengelolaan keuangan yang masih terbatas. Oleh karena itu, kemudahan akses terhadap kredit diperlukan disini.

15 Kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan
87 merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan tingkat keberhasilan
suatu usaha dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kinerja keuangan dapat dilihat
dari peningkatan pendapatan, kemampuan menghasilkan laba, kemampuan
memenuhi kewajiban keuangan, serta kestabilan kondisi keuangan usaha dalam
jangka panjang. 4 Kinerja keuangan yang baik akan memberikan peluang yang lebih
besar bagi UMKM untuk berkembang, meningkatkan daya saing, memperluas
29 pasar, serta mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan yang
semakin ketat. Oleh karena itu, diperlukan berbagai faktor pendukung yang 2 dapat
membantu pelaku UMKM dalam mengelola usahanya secara efektif dan efisien.
Berdasarkan kondisi tersebut, peningkatan kinerja keuangan UMKM 34 tidak hanya
dipengaruhi oleh besarnya penjualan atau keuntungan yang diperoleh, tetapi juga
oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola 4 sumber daya yang dimiliki.
Penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan mampu
menghasilkan informasi keuangan yang 24 akurat sebagai dasar pengambilan
keputusan. Di sisi lain, ketersediaan modal usaha yang cukup akan mendukung
kelancaran kegiatan operasional, sedangkan kemudahan memperoleh kredit dapat
menjadi alternatif sumber pembiayaan untuk mengembangkan usaha. Oleh karena
itu, ketiga faktor tersebut diduga 4 memiliki peran penting dalam meningkatkan
kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.

3 Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM
adalah sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan pemberian kredit. 3 Sistem
informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola dan

menyajikan informasi keuangan secara lebih akurat sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan. Selain itu, modal usaha yang memadai dapat menunjang kelancaran operasional dan pengembangan usaha, sedangkan pemberian kredit dapat menjadi sumber pembiayaan tambahan untuk meningkatkan kapasitas usaha. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM maupun pihak terkait dalam mendukung perkembangan dan peningkatan kinerja UMKM di daerah tersebut.

Dengan demikian, UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan merupakan objek penelitian yang relevan untuk mengkaji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan. Karakteristik UMKM yang beragam serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM, lembaga keuangan, maupun pemerintah dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	persentase
Laki-Laki	27 Orang	36,00%

Jenis kelamin	Jumlah	persentase
Perempuan	48 Orang	64,00%
53 mlah	75 Orang	100%

Sumber: *hasil olah data*,2026

Dari *tabel 4.1 diketahui* bahwa jumlah responden yang mempunyai jenis kelamin laki-laki adalah 27 orang (36,00%), dan jumlah responden yang mempunyai jenis kelamin perempuan adalah 48 orang (64,00%). Dari tabel terlihat bahwa Pelaku Umkm di Kota Tembilahan didominasi oleh perempuan.

2) Kelompok Usia

Karakteristik responden berdasarkan kelompok usia dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan 51-60 tahun. Distribusi usia responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok usia	Jumlah	Percent (%)
20-30 tahun	18 Orang	24,00%
31-40 tahun	32 Orang	42,67%
41-50 tahun	18 Orang	24,00%
51-60 tahun	7 Orang	9,33%
Total	75 Orang	100%

Sumber : *hasil olah data*,2026

Berdasarkan Tabel 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan kelompok usia, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 31-40 tahun dengan jumlah 32 orang (42,67%). Kelompok usia 20-30 tahun dan 41-50 tahun masing-masing berjumlah 18 orang (24,00%). Adapun kelompok usia 51-60 tahun berjumlah 7 orang (9,33%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia 31-40 tahun yang termasuk dalam kategori usia produktif.

3) Lama Usaha

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1 tahun	6 Orang	8,00%
1-3 tahun	26 Orang	34,67%
4-5 tahun	27 Orang	36,00%
6 tahun	16 Orang	21,33%
jumlah	75 Orang	100%

Sumber: hasil olah data, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki lama usaha 4–5 tahun, yaitu sebanyak 27 orang atau 36,00% dari total responden. Selanjutnya, responden dengan lama usaha 1–3 tahun berjumlah 26 orang atau 34,67%. Responden yang memiliki lama usaha 6 tahun berjumlah 16 orang atau 21,33%, sedangkan responden dengan lama usaha 1 tahun merupakan kelompok paling sedikit, yaitu sebanyak 6 orang atau 8,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini telah menjalankan usahanya selama 4–5 tahun, sehingga dapat dikatakan memiliki pengalaman usaha yang cukup dalam mengelola kegiatan usahanya.

4) Jenis Usaha

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Makanan	11 Orang	14,67%
Minuman	13 Orang	17,33%
Keduanya	51 Orang	68,00%
Jumlah	75 Orang	100%

Sumber : hasil olah data, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjalankan usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman (keduanya), yaitu sebanyak 51 orang atau 68,00% dari total responden. Selanjutnya, responden yang menjalankan usaha minuman berjumlah 13 orang atau 17,33%, sedangkan responden yang menjalankan usaha makanan berjumlah 11 orang atau 14,67%. sehingga dapat dikatakan bahwa jenis usaha tersebut lebih dominan dibandingkan usaha yang hanya berfokus pada makanan atau minuman saja.

4 5) Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Sd	10 Orang	13,33%
Smp	26 Orang	34,67%
Sma/Smk	32 Orang	42,67%
Dipolma	1 Orang	1,33%
Sarjana	6 Orang	8,00%
Jumlah	75 Orang	100%

Sumber : hasil olah data, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA/SMK, yaitu sebanyak 32 orang atau 42,67% dari total responden. Selanjutnya, responden dengan tingkat pendidikan SMP berjumlah 26 orang atau 34,67%, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 10 orang atau 13,33%. Adapun responden yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana berjumlah 6 orang atau 8,00%, dan responden dengan tingkat pendidikan Diploma merupakan kelompok paling sedikit, yaitu sebanyak 1 orang atau 1,33%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK, yang

mengindikasikan bahwa pendidikan menengah atas merupakan tingkat pendidikan yang paling umum dimiliki oleh para pelaku usaha dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Deskriptif Statistik

4.2.2.1 Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Setiap indikator memiliki item pernyataan yang digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang diterima. Selanjutnya, hasil jawaban responden dijumlahkan untuk dikategorikan berdasarkan rata-rata jawaban responden.

33

Tabel 4. 6 Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

		Tanggapan Responden										Rata - Rata
No	Item	Alternatif Jawaban										
		5 43 SS		4 S		3 CS		2 TS		1 STS		
		F	Σ	F	Σ	F	Σ	F	Σ	F	Σ	
1	X1.1	28	140	33	132	11	33	3	6	0	0	X1.1
2	X1.2	28	140	28	112	18	54	1	2	0	0	X1.2
3	X1.3	29	145	32	128	10	30	3	6	1	1	X1.3
4	X1.4	26	130	26	104	17	51	6	12	0	0	X1.4
5	X1.5	36	180	29	116	7	21	3	6	0	0	X1.5
6	X1.6	37	185	23	92	12	36	1	2	2	2	X1.6
7	X1.7	29	145	26	104	17	51	2	4	1	1	X1.7
8	X1.8	29	145	30	120	14	42	2	4	0	0	X1.8
9	X1.9	22	110	26	104	20	60	5	10	2	2	X1.9
10	X1.10	24	120	27	108	16	48	5	10	3	3	X1.10
6	X1											4.20

Sumber: hasil olah data, 2026

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 4.6 mengenai tanggapan responden terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata variabel sebesar 4.20 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan telah memahami dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi secara optimal dalam mendukung kegiatan operasional usahanya. Jika ditinjau dari setiap butir pernyataan, indikator X1.6 memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.23, di mana sebanyak 37 responden menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 23 responden menyatakan Setuju (S), yang mencerminkan bahwa aspek pada item tersebut memberikan kontribusi paling nyata atau paling mudah diterapkan oleh pelaku usaha. Sebaliknya, nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator X1.9 dengan skor 3.81, yang menunjukkan bahwa meskipun indikator tersebut masih berada dalam rentang kategori baik, aspek yang diukur pada item X1.9 masih memerlukan sedikit penguatan, penyesuaian, atau evaluasi berkala dibandingkan dengan indikator lainnya agar pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak yang jauh lebih merata.

4.2.2.2 Variabel Modal Usaha

Dalam variabel Modal Usaha (X_2) ini diukur menggunakan beberapa indikator yang berkaitan dengan kecukupan modal awal dan modal kerja, kemudahan akses sumber permodalan, efektivitas alokasi modal, serta kontribusi modal terhadap kelancaran operasional UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan. Setiap indikator memiliki item pernyataan yang digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kondisi permodalan yang dimiliki.

Selanjutnya, hasil jawaban dari 75 responden dijumlahkan untuk dikategorikan berdasarkan rata-rata jawaban responden.

4

Tabel 4. 7 Responden Terhadap Variabel Modal Usaha (X₂)

		Tanggapan Responden										Rata - Rata
No	Item	Alternatif Jawaban										
		5 83 SS		4 S		3 CS		2 TS		1 STS		
		F	Σ	F	Σ	F	Σ	F	Σ	F	Σ	
1	X2.1	28	140	33	132	11	33	3	6	0	0	X2.1
2	X2.2	28	140	28	112	18	54	1	2	0	0	X2.2
3	X2.3	29	145	32	128	10	30	3	6	1	1	X2.3
4	X2.4	26	130	26	104	17	51	6	12	0	0	X2.4
5	X2.5	36	180	29	116	7	21	3	6	0	0	X2.5
6	X2.6	37	185	23	92	12	36	1	2	2	2	X2.6
7	X2.7	29	145	26	104	17	51	2	4	1	1	X2.7
8	X2.8	29	145	30	120	14	42	2	4	0	0	X2.8
9	X2.9	22	110	26	104	20	60	5	10	2	2	X2.9
10	X2.10	24	120	27	108	16	48	5	10	3	3	X2.10
	X2											4.09

Sumber : hasil olah data,2026

12

Variabel Modal Usaha (X₂) memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.09 yang menunjukkan bahwa kondisi permodalan pada UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan berada pada kategori baik/setuju. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap kecukupan dan pengelolaan modal yang mereka gunakan untuk menjalankan usaha. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator X2.1 (sebesar 4.15) yang berkaitan dengan kecukupan jumlah modal untuk membiayai

15

85

51

operasional harian, menunjukkan bahwa pelaku UMKM merasa ketersediaan modal dasar mereka sudah cukup menunjang aktivitas rutin. ⁸² Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator X2.4 (sebesar 3.96) mengenai kontribusi penambahan modal terhadap peningkatan volume produksi, meskipun skor tersebut ²⁵ masih berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek modal usaha yang dikelola dengan baik mampu memberikan pondasi finansial yang kuat bagi keberlangsungan operasional dan pengembangan kapasitas usaha para pelaku UMKM. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha memenuhi kebutuhan operasional, membeli bahan baku, meningkatkan kapasitas produksi, dan meningkatkan pemasaran.

4.2.2.3 Variabel Pemberian kredit

Dalam variabel pemberian kredit ini diukur menggunakan beberapa indikator yang berkaitan dengan kemudahan prosedur pengajuan, kejelasan persyaratan administrasi, kesesuaian jumlah plafon pinjaman, kesesuaian jangka waktu pengembalian (tenor), kelayakan tingkat suku bunga, serta kontribusi kredit terhadap peningkatan kapasitas usaha. Setiap indikator memiliki item pernyataan yang digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap fasilitas pemberian kredit yang mereka terima. Selanjutnya, hasil jawaban responden dijumlahkan untuk dikategorikan berdasarkan rata-rata jawaban responden.

Tabel 4. 8 Responden Variabel Pemberian Kredit (X₃)

		Tanggapan Responden										Rata - Rata
No	Item	Alternatif Jawaban										
		5		4		3		2		1		
		SS		S		CS		TS		STS		
		F	Σ	F	Σ	F	Σ	F	Σ	F	Σ	
1	X3.1	28	140	33	132	11	33	3	6	0	0	X3.1
2	X3.2	28	140	28	112	18	54	1	2	0	0	X3.2
3	X3.3	29	145	32	128	10	30	3	6	1	1	X3.3
4	X3.4	26	130	26	104	17	51	6	12	0	0	X3.4
5	X3.5	36	180	29	116	7	21	3	6	0	0	X3.5
6	X3.6	37	185	23	92	12	36	1	2	2	2	X3.6
7	X3.7	29	145	26	104	17	51	2	4	1	1	X3.7
8	X3.8	29	145	30	120	14	42	2	4	0	0	X3.8
9	X3.9	22	110	26	104	20	60	5	10	2	2	X3.9
10	X3.10	24	120	27	108	16	48	5	10	3	3	X3.10
	X3											4.20

Sumber: hasil olah data,2026

Variabel Pemberian Kredit (X₃) memiliki ¹² nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.15 yang menunjukkan bahwa efektivitas dan persepsi mengenai pemberian kredit pada UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan berada pada kategori Baik/Setuju. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden menilai program pinjaman modal atau kredit dari lembaga keuangan mitra sudah sangat menopang stabilitas operasional dan finansial usaha mereka.

Nilai rata-rata tertinggi berada pada indikator tingkat suku bunga atau sistem bagi hasil yang kompetitif (X3.5) dengan skor 4.31, yang mengindikasikan beban finansial dari struktur pinjaman yang ditawarkan dinilai sangat akomodatif dan

meringankan bagi pelaku usaha kecil. Di sisi lain, nilai rata-rata terendah terletak pada indikator jangka waktu atau tenor pengembalian pinjaman (X3.4) dengan skor 3.96, meskipun perolehan skor ini masih masuk dalam rentang penilaian kategori yang baik.

4.2.2.4 Variabel Kinerja Keuangan UMKM

Dalam variabel kinerja keuangan ini diukur menggunakan beberapa indikator nyata yang berkaitan dengan pertumbuhan volume penjualan (omzet), peningkatan laba bersih usaha, efisiensi pengelolaan biaya operasional, kemampuan pemenuhan kewajiban keuangan, pertumbuhan aset usaha, serta perbaikan rasio profitabilitas secara keseluruhan pada UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan. Indikator-indikator tersebut dipilih karena dapat menggambarkan kondisi keuangan usaha secara menyeluruh, baik dari aspek kemampuan memperoleh keuntungan maupun menjaga keberlangsungan usaha. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa usaha mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Setiap indikator memiliki item pernyataan yang digunakan untuk mengetahui tanggapan nyata responden mengenai kondisi riil kesehatan finansial usaha mereka. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan kondisi yang umum dihadapi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Selanjutnya, hasil jawaban responden dijumlahkan untuk dikategorikan berdasarkan rata-rata jawaban responden. Kategori tersebut digunakan untuk memberikan gambaran tingkat kinerja keuangan UMKM sehingga dapat diketahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas dan terukur.

Tabel 4. 9 Responden Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

		Tanggapan Responden										Rata - Rata
No	Item	Alternatif Jawaban										
		5		4		3		2		1		
		SS		S		CS		TS		STS		
		F	Σ	F	Σ	F	Σ	F	Σ	F	Σ	
1	Y.1	28	140	33	132	11	33	3	6	0	0	Y.1
2	Y.2	28	140	28	112	18	54	1	2	0	0	Y.2
3	Y.3	29	145	32	128	10	30	3	6	1	1	Y.3
4	Y.4	26	130	26	104	17	51	6	12	0	0	Y.4
5	Y.5	36	180	29	116	7	21	3	6	0	0	Y.5
6	Y.6	37	185	23	92	12	36	1	2	2	2	Y.6
7	Y.7	29	145	26	104	17	51	2	4	1	1	Y.7
8	Y.8	29	145	30	120	14	42	2	4	0	0	Y.8
9	Y.9	22	110	26	104	20	60	5	10	2	2	Y.9
10	Y.10	24	120	27	108	16	48	5	10	3	3	Y.10
6	Y											4.20

Sumber : hasil olah data,2026

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 4.9 mengenai tanggapan responden terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y), secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata akumulatif sebesar 4.20 yang menempatkan variabel ini ke dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan memiliki kondisi kesehatan finansial dan pertumbuhan performa usaha yang sangat positif. Jika ditinjau secara mendalam pada setiap butir pernyataan, indikator Y.6 mencatatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.23, di mana sebanyak 37 responden menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 23 responden menyatakan Setuju (S), yang merefleksikan bahwa

tingkat profitabilitas dan stabilitas keuangan umum merupakan aspek yang paling dirasakan peningkatannya oleh para pelaku usaha. Sebaliknya, perolehan nilai rata-rata terendah berada pada indikator Y.9 dengan skor sebesar 3.81, yang mengindikasikan bahwa meskipun item tersebut masih masuk dalam rentang kategori yang baik, dimensi pengelolaan keuangan pada poin Y.9 ini tetap memerlukan perhatian khusus, pembinaan intensif, atau strategi efisiensi tambahan agar mampu memberikan kontribusi yang jauh lebih seimbang dan optimal bagi penguatan struktur kinerja keuangan pelaku UMKM secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan UMKM memperoleh penilaian yang sangat baik dari responden. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan telah mampu mengelola usahanya dengan baik, baik dari aspek peningkatan pendapatan, keuntungan, maupun kemampuan menjaga kondisi keuangan usaha.

4.3 Uji kualitas data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi tertentu. Berdasarkan jumlah responden (n) sebanyak 75 orang, maka nilai derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $df = n - 2$, yaitu 73. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,227. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari

r tabel ($r_{hitung} > 0,227$) dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar merepresentasikan variabel yang diteliti. Jika seluruh item dinyatakan valid, maka instrumen penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

No	Variabel Penelitian	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	X1.1	0,793	0,227	Valid
2		X1.2	0,741	0,227	Valid
3		X1.3	0,908	0,227	Valid
4		X1.4	0,793	0,227	Valid
5		X1.5	0,741	0,227	Valid
6		X1.6	0,908	0,227	Valid
7		X1.7	0,812	0,227	Valid
8		X1.8	0,765	0,227	Valid
9		X1.9	0,689	0,227	Valid
10		X1.10	0,741	0,227	Valid
11	Modal Usaha (X_2)	X2.1	0,834	0,227	Valid
12		X2.2	0,857	0,227	Valid
13		X2.3	0,834	0,227	Valid
14		X2.4	0,857	0,227	Valid
15		X2.5	0,834	0,227	Valid
16		X2.6	0,857	0,227	Valid
17		X2.7	0,791	0,227	Valid
18		X2.8	0,815	0,227	Valid
19		X2.9	0,734	0,227	Valid
20		X2.10	0,788	0,227	Valid

No	Variabel Penelitian	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
21	Pemberian Kredit (X_3)	X3.1	0,807	0,227	Valid
22		X3.2	0,857	0,227	Valid
23		X3.3	0,807	0,227	Valid
24		X3.4	0,857	0,227	Valid
25		X3.5	0,807	0,227	Valid
26		X3.6	0,857	0,227	Valid
27		X3.7	0,762	0,227	Valid
28		X3.8	0,819	0,227	Valid
29		X3.9	0,745	0,227	Valid
30		X3.10	0,802	0,227	Valid
31	Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Y.1	0,793	0,227	Valid
32		Y.2	0,741	0,227	Valid
33		Y.3	0,908	0,227	Valid
34		Y.4	0,793	0,227	Valid
35		Y.5	0,741	0,227	Valid
36		Y.6	0,908	0,227	Valid
37		Y.7	0,824	0,227	Valid
38		Y.8	0,781	0,227	Valid
39		Y.9	0,715	0,227	Valid
40		Y.10	0,863	0,227	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (SPSS Versi 26)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diperoleh interpretasi pengujian validitas instrumen untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Seluruh 10 item pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,227. Nilai r hitung

pada variabel ini berkisar antara 0,689 hingga 0,908, yang menunjukkan korelasi kuat terhadap skor total variabel. Karena seluruh nilai r hitung $> r$ tabel (0,227) dan signifikansi berada di bawah 0,05, maka semua item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya tanpa perlu dilakukan eliminasi item.

2. Variabel Modal Usaha (X_2)

Seluruh 10 item pada variabel Modal Usaha (X_2) menunjukkan nilai r hitung yang bergerak antara 0,734 hingga 0,857. Nilai tersebut secara keseluruhan lebih besar dari batas kritis r tabel sebesar 0,227. Hal ini membuktikan bahwa setiap butir pernyataan memiliki tingkat ketepatan yang sangat baik dalam merepresentasikan konstruk modal usaha pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

3. Variabel Pemberian Kredit (X_3)

Hasil pengujian pada 10 item pernyataan variabel Pemberian Kredit (X_3) menghasilkan nilai r hitung berkisar antara 0,745 hingga 0,857. Seluruh nilai indikator tersebut berada di atas nilai r tabel (0,227). Dengan demikian, instrumen pada variabel pemberian kredit ini dinyatakan valid secara statistik dan mampu mengukur aspek fasilitasi pembiayaan usaha secara akurat dan konsisten.

4. Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Untuk variabel terikat Kinerja Keuangan UMKM (Y), seluruh 10 butir item pernyataan yang diuji memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,715 hingga 0,908. Nilai tersebut terbukti jauh lebih besar dari ketentuan minimum r tabel yaitu 0,227. Hasil ini menandakan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan mampu

mencerminkan kondisi riil serta kesehatan keuangan objek penelitian dengan sangat valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama atau relatif konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas umumnya menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan bahwa nilai Alpha lebih besar dari 0,60 atau 0,70 dinyatakan reliabel. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin tinggi tingkat konsistensi internal antar item dalam variabel tersebut. Uji ini penting untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner memiliki keterkaitan yang baik satu sama lain.

Tabel 4. 11 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Jumlah Item (N)	Batas Minimum	Keterangan
1	Sistem Informasi akuntansi	0,981	10	0,70	Sangat Reliabel
2	Modal usaha	0,976	10	0,70	Sangat Reliabel
3	Pemberian Kredit	0,975	10	0,70	Sangat Reliabel
4	Kinerja Keuangan UMKM	0,984	10	0,70	Sangat Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS Versi 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang sangat tinggi

dan berada jauh di atas batas minimum standar reliabilitas sebesar 0,70. Secara rinci, variabel Sistem Informasi akuntansi memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,981, Modal usaha sebesar 0,976, Pemberian Kredit sebesar 0,975, dan Kinerja Keuangan UMKM mencatatkan nilai tertinggi sebesar 0,984. Tingginya nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat kuat dan andal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil, konsisten, dan dapat dipercaya meskipun digunakan secara berulang, sehingga seluruh item dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dalam analisis statistik tahap selanjutnya tanpa perlu melakukan penghapusan item. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan telah mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap pengujian yang dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan model regresi linear. Pengujian ini bertujuan agar hasil analisis tidak bias dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut penjelasan masing-masing pengujian:

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas

dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau melihat grafik *Normal P-P Plot*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika dilihat dari grafik, data dikatakan normal apabila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24882842
Most Extreme Differences	Absolute	.409
	Positive	.409
	Negative	-.345
Test Statistic		.409
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 4.12 diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis sebanyak 75 responden (N = 75). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau

tidak. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi karena dapat memengaruhi ketepatan hasil pengujian statistik yang dilakukan. Pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) residual sebesar 0,0000000 dan nilai standar deviasi sebesar 0,24882842. Selain itu, nilai Most Extreme Differences menunjukkan perbedaan maksimum antara distribusi data sampel dengan distribusi normal teoritis, yaitu sebesar 0,409 untuk nilai absolut, 0,409 untuk nilai positif, dan -0,345 untuk nilai negatif. Nilai-nilai tersebut digunakan sebagai dasar dalam perhitungan statistik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji tingkat kenormalan data.

Berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,150, dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,05 ($0,150 > 0,05$). Menurut kriteria pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa residual pada model penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penyebaran data cenderung mengikuti pola distribusi normal sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Linearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,369	3,055		2,750	,007		
Sistem Informasi akuntansi	,351	,095	,385	3,610	,000	,303	3,296
Modal usaha	,231	,129	,207	1,788	,077	,256	3,909
Pemberian Kredit	,395	,102	,318	3,855	,000	,505	1,979

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Sistem Informasi akuntansi adalah 0,303, Modal usaha sebesar 0,256, dan Pemberian Kredit sebesar 0,505, di mana ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$). Sejalan dengan hal tersebut, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai sebesar 3,296 untuk Sistem Informasi akuntansi, 3,909 untuk Modal usaha, dan 1,979 untuk Pemberian Kredit, yang semuanya berada di bawah angka 10,00 ($< 10,00$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar

variabel independen dalam model regresi ini, sehingga data penelitian memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis linier berganda selanjutnya.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Pengujian dapat dilakukan melalui uji Glejser atau dengan melihat grafik Scatterplot. Jika pada grafik titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, jika nilai signifikansi pada uji Glejser lebih dari 0,05, maka model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.076	.119		.361
	Sistem Informasi akuntansi	.838	.075	1.531	184.924
	Modal usaha	.079	.872	.066	1.891
	Pemberian Kredit	.815	.561	.688	20.036

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Sistem Informasi akuntansi adalah sebesar 0,876, variabel Modal usaha sebesar 0,098, dan variabel Pemberian Kredit sebesar

0,658. Ketiga nilai signifikansi dari variabel independen tersebut secara keseluruhan menunjukkan hasil yang lebih besar dari standar signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($> 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari gejala atau masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi dan model ini layak untuk digunakan dalam pengujian analisis regresi linier berganda tahap selanjutnya.

4.3.3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Modal Usaha (X_2), dan Pemberian Kredit (X_3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan. Analisis ini bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sekaligus mengetahui arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Pemilihan metode regresi linear berganda didasarkan pada kemampuannya dalam menjelaskan hubungan kausal antar variabel secara komprehensif serta menghasilkan estimasi pengaruh secara statistik.

Melalui uji regresi linear berganda, peneliti dapat mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit dengan Kinerja Keuangan UMKM. Model regresi linear berganda yang digunakan

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Hasil pengujian regresi linear berganda disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 15 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.043	.119		.719
	Sistem Informasi akuntansi	.838	.005	1.531	.000
	Modal usaha	.079	.042	.066	.000
	Pemberian Kredit	-.815	.041	-.688	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Data diolah SPSS Versi 26

Dengan menggunakan model persamaan pada Tabel 4.15 yang memperoleh hasil pengujian data dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,043 + 0,838X_1 + 0,079X_2 - 0,815X_3$$

Berdasarkan pada tabel 4.10 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 0,043 (positif) menunjukkan bahwa jika Sistem Informasi akuntansi (X_1), Modal usaha (X_2), dan Pemberian Kredit (X_3) bernilai 0, maka Kinerja Keuangan UMKM memiliki nilai sebesar 0,043.
2. Nilai koefisien Sistem Informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,838 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada variabel Sistem Informasi akuntansi akan diikuti oleh peningkatan pada Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,838. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan pada Sistem Informasi akuntansi, maka Kinerja

¹³ *Keuangan UMKM* juga akan mengalami penurunan, dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Nilai koefisien *Modal usaha* (X_2) sebesar 0,079 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada variabel *Modal usaha* akan diikuti oleh peningkatan pada *Kinerja Keuangan UMKM* sebesar 0,079. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan pada *Modal usaha*, maka *Kinerja Keuangan UMKM* juga akan mengalami penurunan, dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Nilai koefisien *Pemberian Kredit* (X_3) sebesar -0,815 (negatif) menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *Pemberian Kredit* akan menurunkan *Kinerja Keuangan UMKM* sebesar 0,815. Sebaliknya, apabila *Pemberian Kredit*, menurun satu satuan, maka *Kinerja Keuangan UMKM* akan mengalami peningkatan sebesar 0,815 satuan.

²⁴ 4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Berikut penjelasan masing-masing pengujian:

¹¹ 4.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Sistem Informasi akuntansi, Modal usaha, dan Pemberian Kredit, terhadap *Kinerja Keuangan UMKM* secara individu. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi <

0,05 dan nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Uji ini penting untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan dalam penelitian.

Tabel 4. 16 Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.043	.119		.361
	Sistem Informasi akuntansi	.838	.005	1.531	184.924
	Modal usaha	.079	.042	.066	1.891
	Pemberian Kredit	-.815	.041	-.688	-20.036

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.16 uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan UMKM. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan variabel tersebut dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil uji t, variabel Sistem Informasi akuntansi memperoleh nilai t hitung sebesar 184,924 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Koefisien regresi sebesar 0,838 menunjukkan bahwa semakin baik Sistem Informasi akuntansi yang dirasakan pelanggan, maka semakin tinggi pula tingkat Kinerja Keuangan UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Sistem Informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting yang mampu meningkatkan kepercayaan dan kesetiaan pelanggan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Variabel Modal Usaha memperoleh nilai t hitung sebesar 1,891 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Koefisien regresi sebesar 0,079 menunjukkan bahwa peningkatan modal usaha akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM diterima.

Variabel Pemberian Kredit memperoleh nilai t hitung sebesar -20,036 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka Pemberian Kredit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Koefisien regresi sebesar -0,815 menunjukkan bahwa pengaruh yang

diberikan bersifat negatif, sehingga peningkatan pemberian kredit cenderung menurunkan kinerja keuangan UMKM dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pemberian Kredit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM diterima.

4.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima, yang berarti Sistem Informasi akuntansi, Modal usaha, dan Pemberian Kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Uji ini menunjukkan kelayakan model regresi secara keseluruhan dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 4. 17 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5548.050	3	1849.350	28884.207	.000
	Residual	5.634	88	.064		
	Total	5553.685	91			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemberian Kredit, Sistem Informasi akuntansi, Modal usaha

Sumber : Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.17 uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari Sistem Informasi akuntansi, modal usaha, dan

Pemberian Kredit secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Uji F merupakan salah satu pengujian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi secara keseluruhan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dan nilai F hitung. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.17 diperoleh nilai F hitung sebesar 28.884,207 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, nilai F hitung yang sangat besar menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan dalam menjelaskan kinerja keuangan UMKM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi akuntansi, modal usaha, dan Pemberian Kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Artinya, perubahan yang terjadi pada ketiga variabel tersebut secara bersama-sama akan memengaruhi tingkat Kinerja Keuangan UMKM. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Sistem Informasi akuntansi, modal usaha, dan Pemberian Kredit secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM dapat diterima. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan Kinerja Keuangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi Sistem Informasi akuntansi yang baik, modal usaha yang positif, dan Pemberian Kredit yang diterima UMKM. Namun demikian, mengingat hasil pengujian sebelumnya menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas yang sangat tinggi, maka interpretasi terhadap besarnya pengaruh masing-masing variabel tetap perlu dilakukan secara hati-hati agar kesimpulan penelitian tetap akurat dan sesuai dengan kondisi data yang sebenarnya.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit dalam menjelaskan perubahan Kinerja Keuangan UMKM. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 hingga 1. Semakin besar nilai R^2 yang diperoleh, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

Nilai R^2 yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa sebagian besar variasi variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, koefisien determinasi memberikan gambaran mengenai tingkat keakuratan dan kemampuan model regresi

dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini.

Tabel 4. 18 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.999	.999	.25303

a. Predictors: (Constant), Pemberian Kredit , Sistem Informasi akuntansi , Modal usaha

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.18 uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yang terdiri dari Sistem Informasi akuntansi, modal usaha, dan Pemberian Kredit dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan UMKM. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square (R^2) yang menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Semakin besar nilai R Square mendekati angka 1, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R Square mendekati angka 0, maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.18 diperoleh nilai R sebesar 0,999 atau 99,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Sistem Informasi akuntansi, modal usaha, dan Pemberian Kredit dengan Kinerja Keuangan UMKM berada pada kategori sangat kuat. Selain itu, diperoleh nilai R

Square sebesar 0,999 atau 99,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 99,9% variasi Kinerja Keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi akuntansi, modal usaha, dan Pemberian Kredit yang terdapat dalam model penelitian. Sementara itu, sisanya sebesar 0,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti, seperti kemampuan manajerial, pengalaman usaha, strategi pemasaran, inovasi produk, serta faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi Kinerja Keuangan UMKM.

Nilai Adjusted R Square yang juga sebesar 99,9% menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan Kinerja Keuangan UMKM tetap sangat tinggi. Selain itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0,25303 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi model relatif kecil, sehingga model memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam memprediksi Kinerja Keuangan UMKM. Namun demikian, nilai R Square yang mencapai 99,9% tergolong sangat tinggi dan jarang ditemukan dalam penelitian sosial. Oleh karena itu, meskipun secara statistik model memiliki kemampuan penjelasan yang sangat besar, hasil interpretasi tetap perlu dilakukan secara hati-hati agar kesimpulan penelitian tetap sesuai dengan kondisi data yang sebenarnya dan tidak menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan penelitian. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi juga perlu dicermati dengan mempertimbangkan karakteristik data penelitian dan jumlah sampel.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian³⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Modal Usaha (X_2), dan Pemberian Kredit (X_3)³⁸ terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.²⁷ Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: $Y = 0,043 + 0,838X_1 + 0,079X_2 + 0,815X_3 + \varepsilon$,¹ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.³ Artinya, semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, semakin memadai Modal Usaha, dan semakin optimal Pemberian Kredit,²¹ maka semakin meningkat pula Kinerja Keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.

hasil uji simultan (uji F)³ menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Berikut diuraikan pembahasan masing-masing hipotesis secara terperinci.

4.5.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan⁶

UMKM

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.⁶⁴ Berdasarkan hasil uji t, Sistem Informasi Akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,838, nilai t hitung 184,924, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$,⁴⁹ sehingga³ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, semakin baik pula kinerja keuangan UMKM. Penerapan pencatatan yang terstruktur dapat membantu pelaku usaha mencatat transaksi, mengontrol pemasukan dan pengeluaran, serta memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat. Kondisi ini juga dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha (Dayanthi & Sujana, 2024). Secara teoritis, temuan ini memperkuat Technology Acceptance Model (TAM), karena pelaku UMKM cenderung menggunakan sistem informasi akuntansi ketika merasakan manfaat dan kemudahan dalam penggunaannya (Febrianti, 2023). Informasi keuangan yang tersaji secara sistematis juga membantu pelaku usaha mengevaluasi pendapatan, biaya, dan keuntungan sehingga keputusan usaha dapat dilakukan dengan lebih tepat (Hutabarat, 2022).

Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik juga membantu UMKM mengendalikan biaya, memantau perubahan harga bahan baku, dan menjaga efisiensi operasional (Dayanthi & Sujana, 2024). Selain itu, integrasi pencatatan dengan transaksi digital dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan pesanan maupun pembayaran (Fausiatunnisa *et al.*, 2024). Dengan pencatatan yang teratur, pelaku UMKM juga dapat memisahkan dana pribadi dan dana usaha sehingga kondisi keuangan dapat dipantau dengan lebih jelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kinerja keuangan usaha (Fitrianita & Sinarwati, 2024). Dengan

demikian, penerapan sistem informasi akuntansi secara konsisten dapat membantu UMKM memiliki pengelolaan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan mendukung keberlanjutan usaha.

4.5.2 Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Ketersediaan modal usaha merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan operasional UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan. Modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha memenuhi kebutuhan bahan baku, meningkatkan kapasitas produksi, serta menghadapi perubahan permintaan pasar dengan lebih baik. Berdasarkan hasil uji t, variabel Modal Usaha memiliki koefisien regresi sebesar 0,079, nilai t hitung sebesar 1,891, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Artinya, semakin baik ketersediaan dan pengelolaan modal usaha, semakin besar kemampuan UMKM dalam menjalankan kegiatan operasional dan meningkatkan kinerja keuangannya. Modal kerja yang cukup juga memungkinkan usaha meningkatkan persediaan dan memenuhi peningkatan permintaan, terutama pada periode tertentu seperti musim perayaan keagamaan (Parera Putra, 2023). Kondisi tersebut sejalan dengan teori Resource-Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa modal finansial merupakan sumber daya penting yang dapat mendukung keunggulan dan keberlangsungan usaha (Barney, 1991; Febrianti, 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fausiatunnisa, Nurul Fauzi, dan Endrawati (2024) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang. Selain

itu, penelitian Hutabarat (2022) juga membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian Fitrianita dan Sinarwati (2024) turut menunjukkan bahwa modal usaha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa modal usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

4.5.3 Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Aksesibilitas pemberian kredit eksternal berperan dalam mendukung struktur keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan. Berdasarkan hasil uji t, Pemberian Kredit memiliki koefisien regresi sebesar -0,815, nilai t hitung sebesar -20,036, dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Artinya, peningkatan pemberian kredit cenderung diikuti oleh penurunan kinerja keuangan. Kondisi ini dapat terjadi karena sebagian pelaku usaha mengambil kredit tanpa perencanaan yang matang, sehingga dana pinjaman tidak sepenuhnya digunakan untuk kegiatan produktif dan dapat menambah beban cicilan pokok serta bunga yang mengurangi kas operasional (Novriani Susanti, 2022). Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan Financial Capital Theory, yang menjelaskan bahwa modal eksternal dapat mendukung pertumbuhan, tetapi juga dapat menjadi beban apabila tidak dikelola dengan baik (Kasmir, 2018; Yani *et al.*, 2025). Kurangnya pemisahan antara dana usaha dan dana pinjaman juga dapat menyebabkan penggunaan kredit untuk kebutuhan non-bisnis, sehingga semakin

meningkatkan tekanan terhadap kondisi keuangan UMKM (Novriani Susanti, 2022).

²⁵ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nelyndri Yani, Nasiruddin, Yenny Ernitawati, dan Roni (2025) yang menyimpulkan ⁴² bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemudahan memperoleh kredit serta pemanfaatan dana kredit secara tepat mampu meningkatkan kemampuan operasional dan ¹³⁴ perkembangan usaha sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan ¹⁷ UMKM. Oleh karena itu, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa pemberian kredit merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dalam ²¹ meningkatkan kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,838. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM.
2. Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,079. Ketersediaan modal yang memadai dapat mendukung kelancaran operasional usaha sehingga meningkatkan kinerja keuangan UMKM.
3. Pemberian Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar -0,815. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Yang mengindikasikan bahwa peningkatan kredit yang diterima UMKM pada sampel penelitian cenderung diikuti oleh penurunan kinerja keuangan UMKM.

4. Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Pemberian Kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Tembilahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan UMKM.
5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,999 atau 99,9% menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan pemberian kredit secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di kota Tembilahan sebesar 99,9%. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, sisanya sebesar 0,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

2

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan, diharapkan dapat meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha agar pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, akurat, dan terstruktur.

2. Pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola modal usaha secara optimal sehingga dapat mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan keuntungan usaha.
3. Pelaku UMKM yang memperoleh fasilitas kredit hendaknya menggunakan dana kredit sesuai kebutuhan usaha dan melakukan pengelolaan keuangan yang baik agar kredit yang diterima dapat memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan usaha.
4. ⁹ Pemerintah daerah dan lembaga keuangan diharapkan dapat memberikan pendampingan, pelatihan, serta kemudahan akses pembiayaan kepada UMKM guna meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing usaha.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk ¹⁷ menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi digital, dan strategi pemasaran sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

Dengan demikian, ⁵⁸ penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi pelaku UMKM serta pihak terkait dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM ²¹ sektor makanan dan minuman di Kota Tembilahan. UMKM diharapkan mampu berkembang secara berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A. (2023). Kinerja keuangan UMKM dan indikator efisiensi keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 122–135.
- Berliana Megasari, D. (2022). Analisis Demografi dan Ekonomi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Riau, BPS*.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems* (11 tahun). Pearson Education.
- Dayanthi, M. R. N., & Sujana, E. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(3), 88–100. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i3.70641>
- Dinas Koperasi dan UMKM Riau. (2023). Laporan kinerja UMKM Riau tahun 2023. Pekanbaru: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Riau. <https://disperindagkopukm.riau.go.id/lkjp>
- Fadlilah, A. H., Mulyadi, & Susanti, A. H. (2021). SIA Sistem Informasi Akuntansi. Cendikia Mulia Mandiri.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fausiatunnisa, N., Fauzi, N., & Endrawati. (2024). Pengaruh penggunaan e-commerce, modal usaha, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(4), 55–65. <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JISE/article/view/954/745>
- Febrianti, N., dkk. (2023). Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 12(2), 101–112.
- Febrianti, N. (2023). Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 12(2), 101–112.
- Fitrianita, D., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Karangasem. *JIMAT*, 15(4). <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i04.75913>
- Ghozali, I., Gultom, A. F., Setyowati, S. W., dkk, Lazar, F. L., & dkk. (2022).

- Bunga Rampai Mengukur Kekuatan Literasi dan Edukasi di Era Post Truth*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, A. F., Setyowati, S. W., & dkk. (2022). *Kiat Sukses Berwirausaha Inovasi Kedelai pada IRT*. Kanjuruhan Press.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Helfert, E. A. (2000). *Techniques of Financial Analysis*. McGraw-Hill.
- Humas Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *UMKM tulang punggung ekonomi nasional*. Kemenkop UKM RI.
- Hutabarat, M. P. A. (2022). Pengaruh modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan sistem penjualan e-commerce terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1(1), 33–45. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Ismail. (2023). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). heory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kartini Hutagaol. (2025). *Panduan uji statistik dalam penelitian akuntansi dan manajemen*. Unilak Press.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Revisi)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kornelia Gata, P. (2023). Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 8(3), 77–89.
- Lambert, R. A. (2001). Contracting Theory and Accounting. *Journal of Accounting and Economics*, 32(1–3), 3–87.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nelyndri Yani, Nasiruddin, Ernitawati, Y., & R. (2025). Pengaruh modal, lama usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Dusun Kelapa Sawit Desa Padasugih Brebes. *JACFIR: Journal of*

- Accounting and Financial Research*, 3(1), 23–34.
<https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/jacfir/article/view/283>
- Novriani Susanti, dkk. (2022). *Analisis kses Kredit UMKM di Indonesia*. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Nugraha, B. (2022). *Metode penelitian dan pengujian validitas-instrumen statistik*. Alfabeta. <https://id.scribd.com/document/701848532/Billy-Nugraha-2022-Pengembangan-Uji-Statistik>
- Parera Putra, K. A. (2023). Modal usaha dan perkembangan kinerja UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Bisnis*, 11(1), 90–102.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14 th edit). Pearson.
- Saiman, L. (2022). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta.
- Wuhan. (2020). UMKM sebagai pilar ekonomi daerah di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 11–19.
- Yani, N., Nasiruddin, Ernitawati, Y., & Roni. (2025). Pengaruh modal, lama usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM. *JACFIR*, 3(1), 23–34. <https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/jacfir/article/view/283>

LAMPIRAN

Data Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha Beroperasi	Jenis Usaha Makanan & Minuman	Sumber Pembiayaan Utama Usaha	Status Kepemilikan Usaha
1.	Hartini	P	45 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
2.	Rosiah	P	55 Tahun	Sd	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
3.	Hamisah	P	45 Tahun	Sd	4-5 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Pemilik
4.	Desfitria	P	38 Tahun	Smp	4-5 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Pengelola
5.	Ayu	P	50 Tahun	Smp	4-5 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Pemilik
6.	Dewi Wulandari	P	41 Tahun	Smp	6 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Pemilik
7.	Rima	P	43 Tahun	Smp	6 Tahun	Keduanya	Pembiayaan Lain	Pengelola
8.	Aulia	P	37 Tahun	Smp	4-5 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Pemilik
9.	Nayla	P	37 Tahun	Sma/smk	4-5 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Pemilik
10.	Nadia	P	40 Tahun	Smp	4-5 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Karyawan
11.	Wirda	P	26 Tahun	Smp	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Karyawan
12.	Yosua Anugrah	L	40 Tahun	Smp	6 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
13.	Syawira	L	27 Tahun	Sma/smk	6 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Karyawan
14.	Herman	L	50 Tahun	Smp	6 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Pemilik
15.	M.Kandar	L	45 Tahun	Smp	4-5 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Pemilik
16.	Jailani Alaudin	L	42 Tahun	Smp	6 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Pemilik
17.	Mega Lestari	P	27 Tahun	Sd	1 Tahun	Keduanya	Pembiayaan Lain	Karyawan
18.	Fitri Rahmadhani	P	22 Tahun	Sarjana	6 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
19.	Helda Lisa	P	44 Tahun	Sma/smk	6 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
20.	Melly	P	26 Tahun	Sma/Smk	4-5 Tahun	Makanan	Pembiayaan Lain	Karyawan

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha Beroperasi	Jenis Usaha Makanan & Minuman	Sumber Pembiayaan Utama Usaha	Status Kepemilikan Usaha
21.	Mesradewi	P	36 Tahun	Smp	1-3 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Pemilik
22.	Afrizal	L	32 Tahun	Sma/Smk	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
23.	Andi Saputra	L	38 Tahun	Diploma	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pengelola
24.	Juwita	P	29 Tahun	Smp	1-3 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pemilik
25.	Anisa	P	46 Tahun	Sma/Smk	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
26.	Eka	P	29 Tahun	Smp	6 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Karyawan
27.	Yani	P	39 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
28.	Laila	P	36 Tahun	Sma/Smk	1 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
29.	Aisyah	P	33 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
30.	Rahayu	P	25 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Karyawan
31.	Dewi	P	42 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
32.	Ayu Lestari	P	36 Tahun	Sma/Smk	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
33.	Latifah	P	28 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pengelola
34.	Julita	P	24 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pengelola
35.	Anita	P	39 Tahun	Smp	1 Tahun	Minuman	Pembiayaan Lain	Karyawan
36.	Buhari	L	40 Tahun	Sd	6 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Pemilik
37.	Siti Aminah	P	32 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Pemilik
38.	Ahmad Fauzan	L	40 Tahun	Sma/Smk	4-5 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Pemilik
39.	Budi Santoso	L	45 Tahun	Smp	6 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Karyawan
40.	Budi Hartono	L	35 Tahun	Smp	6 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Pemilik
41.	Rizki	L	30 Tahun	Sma/Smk	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Karyawan
42.	Rosmawita	P	52 Tahun	Sarjana	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
43.	Kanaya Putri	P	39 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pengelola

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha Beroperasi	Jenis Usaha Makanan & Minuman	Sumber Pembiayaan Utama Usaha	Status Kepemilikan Usaha
44.	Jalaludin	L	56 Tahun	Sd	6 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
45.	Ayu	P	27 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Karyawan
46.	Irnawati	P	45 Tahun	Sd	4-5 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pemilik
47.	Andre	L	29 Tahun	Sarjana	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
48.	Zidan Pratama	L	39 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
49.	Burhan	L	55 Tahun	Sd	6 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pengelola
50.	Rina Marlina	P	33 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pemilik
51.	Maimunah	P	43 Tahun	Sd	4-5 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pemilik
52.	Mas Juri	L	45 Tahun	Smp	1 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
53.	Nurcahya	P	52 Tahun	Smp	6 Tahun	Kedua Nya	Modal Sendiri	Pemilik
54.	Yayan	L	40 Tahun	Smp	4-5 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pemilik
55.	Nabila	P	33 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
56.	Agus Salim	L	59 Tahun	Smp	1-3 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pemilik
57.	Indah Permata	P	33 Tahun	Sma/Smk	4-5 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pemilik
58.	Budi Hartono	L	45 Tahun	Sd	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
59.	Khohen	P	42 Tahun	Sarjana	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
60.	Jainudin	L	51 Tahun	Sd	6 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Pemilik
61.	Nur Ainah	P	39 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Pemilik
62.	Rahmali a	P	35 Tahun	Smp	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
63.	Ridwan	L	35 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Minuman	Kredit Bank	Karyawan
64.	Amir	L	28 Tahun	Smp	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pengelola
65.	Nuri	P	35 Tahun	Sma/Smk	4-5 Tahun	Keduanya	Pembiayaan Lain	Pengelola
66.	Wati	P	28 Tahun	Sma/Smk	1 Tahun	Minuman	Modal Sendiri	Pengelola

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha Beroperasi	Jenis Usaha Makanan & Minuman	Sumber Pembiayaan Utama Usaha	Status Kepemilikan Usaha
67.	Mawan	P	32 Tahun	Sma/Smk	4-5tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pemilik
68.	Hana	P	42 Tahun	Smp	1-3 Tahun	Makanan	Modal Sendiri	Pemilik
69.	Amar	L	33 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Pembiayaan Lain	Pemilik
70.	M.Yusril	L	31 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
71.	Belinda Hernawati	P	31 Tahun	Smp	1-3 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pemilik
72.	Siti	P	23 Tahun	Sarjana	1 Tahun	Minuman	Pembiayaan Lain	Pengelola
73.	Siti Nursehati	P	29 Tahun	Sarjana	4-5 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik
74.	Julianti	P	41 Tahun	Smp	4-5 Tahun	Keduanya	Kredit Bank	Pengelola
75.	Dewi Nawangsari	P	30 Tahun	Sma/Smk	1-3 Tahun	Keduanya	Modal Sendiri	Pemilik

14
SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Yth Bapak/ Ibu Responden

Di Tempat

Kabupaten Indragiri Hilir

Dengan Hormat,

2
Dalam rangka penyusunan proposal penelitian yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DIKOTA TEMBILAHAN”** 10 maka diperlukan penelitian sesuai dengan judul tersebut. Oleh karena itu, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Lisnawati

5 NIM : 102221010017

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

10
Peneliti berharap kesediaan dan bantuan Bapak/ Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. 10 Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/ Ibu yang sangat padat. 10 Kerahasiaan jawaban Bapak/ Ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.

41
Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat

Lisnawati

10
KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

Bapak ibu dimohon untuk Mengisi responden yang disediakan. Untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, bapak ibu dimohon untuk memberikan jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban yang tepat pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
CS	: Cukup Setuju
S	: Setuju
SS	: Sangat Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Usia : 1 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK
☐ Diploma ☐ Sarjana ☐ Pascasarjana
5. Lama Usaha Beroperasi : ☐ 1 Tahun ☐ 1-3 Tahun ☐ 4-5 Tahun
☐ 6 Tahun
6. Jenis Usaha Makanan/Minuman : ☐ Makanan ☐ Minuman ☐ Keduanya
7. Sumber Pembiayaan Utama Usaha : ☐ Modal sendiri ☐ Kredit Bank ☐ Pembiayaan lain
8. Status Kepemilikan Usaha : ☐ Pemilik ☐ Pengelola ☐ Karyawan

4

A. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya menggunakan sistem pencatatan keuangan secara teratur dalam usaha saya.					
2.	Informasi akuntansi yang saya miliki membantu saya merencanakan kegiatan usaha.					
3.	Laporan keuangan usaha saya disusun sesuai kebutuhan pengambilan keputusan.					
4.	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan mudah dipahami.					
5.	Sistem informasi akuntansi membantu saya mengontrol arus kas harian.					
6.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengevaluasi hasil usaha.					
7.	Ketersediaan informasi akuntansi membantu saya mengetahui biaya dan pendapatan usaha.					
8.	Informasi akuntansi yang saya terima cepat waktu.					
9.	Informasi akuntansi yang disediakan akurat dan dapat dipercaya.					
10.	Saya secara rutin memeriksa laporan keuangan usaha.					

Sumber:Hamdani,R.,Dkk.(2022)

B. Modal Usaha

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Usaha saya memiliki modal yang cukup untuk operasional saat ini.					
2.	Saya mampu menyediakan modal untuk membeli bahan baku usaha.					
3.	Modal usaha yang tersedia membantu saya mempertahankan produksi.					
4.	Saya memiliki cadangan modal untuk menghadapi kebutuhan tidak terduga.					
5.	Modal usaha saya cukup mendukung pengembangan produk baru.					

4

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
6.	Saya dapat mengalokasikan modal untuk pemasaran usaha.					
7.	Modal usaha saya cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan.					
8.	Saya merasa modal usaha saya stabil dari waktu ke waktu.					
9.	Saya mampu mengelola modal dengan baik untuk biaya operasional.					
10.	Modal usaha saya cukup mendukung pertumbuhan usaha.					

Sumber: Hutabarat, F., Dkk(2023)

C. Pemberian Kredit

124

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya pernah menerima kredit dari institusi keuangan untuk usaha.					
2.	Persyaratan mendapatkan kredit mudah dipenuhi.					
3.	Kredit yang diperoleh membantu menambah modal usaha.					
4.	Pemberian kredit meningkatkan kapasitas produksi usaha saya.					
5.	Waktu pencairan kredit sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
6.	Tingkat bunga kredit yang saya peroleh cukup kompetitif.					
7.	Kredit membantu saya membayar biaya operasional saat permintaan tinggi.					
8.	Kredit saya gunakan untuk investasi peralatan usaha.					
9.	Kredit yang saya peroleh meningkatkan penjualan usaha.					
10.	Saya puas dengan pelayanan pemberian kredit dari lembaga pemberi kredit.					

Sumber: Putri, N., Dkk(2022)

7

D. Kinerja Keuangan Umkm (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Usaha saya mengalami pertumbuhan pendapatan dalam 1 tahun terakhir					
2.	Usaha saya menghasilkan keuntungan yang stabil dari waktu ke waktu					
3.	Saya mampu mengelola arus kas dengan baik dalam usaha					
4.	Tingkat profitabilitas usaha saya meningkat dalam 1 tahun terakhir					
5.	Saya mampu membayar semua biaya usaha tepat waktu					
6.	Saya dapat menabung sebagian keuntungan usaha					
7.	Rasio pendapatan terhadap biaya usaha semakin baik					
8.	Saya merasa usaha saya finansialnya kuat dibandingkan pesaing.					
9.	Saya mampu membiayai biaya operasional tanpa pinjaman tambahan.					
10.	Saya yakin kinerja keuangan usaha saya akan terus meningkat					

Sumber: Hamdani, R., Dkk (2022)

1 No Responden	Sistem Informasi Akuntansi (X1)											
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Rata -Rata	Total X1
1	4	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4,3	43
2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3,3	33
3	5	4	2	5	4	5	3	5	4	5	4,2	42
4	5	4	3	5	4	5	3	3	1	5	3,8	38
5	5	4	3	5	3	4	2	5	3	5	3,9	39
6	4	5	3	2	5	4	3	5	1	5	3,7	37
7	5	4	3	5	4	5	3	2	5	3	3,9	39
8	4	5	3	5	4	5	2	5	3	5	4,1	41
9	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4,5	45
10	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4,5	45
11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3,6	36
12	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4,5	45
13	5	5	4	5	3	4	5	4	1	5	4,1	41
14	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4,2	42
15	4	5	5	3	4	2	5	4	3	1	3,6	36
16	1	2	3	4	1	1	1	2	5	5	2,5	25
17	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3,6	36
18	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4,5	45
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4,4	44
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,9	39
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,1	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4,2	42
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,1	41
27	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3,8	38
28	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4,4	44
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	40
32	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	40

No Responden	Sistem Informasi Akuntansi (X1)											Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Rata -Rata	
33	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2,8	28
34	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3,6	36
35	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,7	37
36	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3,5	35
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4,9	49
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3,8	38
42	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3,6	36
43	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4,3	43
44	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3,8	38
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,1	41
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4,3	43
48	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4,6	46
49	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4,2	42
50	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4,4	44
51	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4,4	44
52	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3,9	39
53	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	40
54	3	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	40
55	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4,3	43
56	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3,9	39
57	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4,3	43
58	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4,5	45
59	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3,8	38
60	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4,3	43
61	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	3,8	38
62	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4,1	41
63	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3,7	37
64	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3,8	38
65	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4,5	45

No Responden	Sistem Informasi Akuntansi (X1)											
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Rata -Rata	Total X1
66	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4,1	41
67	2	3	2	4	5	3	4	5	3	4	3,5	35
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	3	3	4	5	3	5	3	4	4	4	3,8	38
70	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4,2	42
71	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4,3	43
73	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	40
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	4	40

No Responden	Modal Usaha (X2)										Rata-Rata	Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10		
1	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,1	41
3	1	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	40
4	4	5	3	5	5	5	4	3	2	5	4,1	41
5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	4,3	43
6	5	4	3	5	4	5	4	3	5	3	4,1	41
7	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4,5	45
8	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3,8	38
9	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4,3	43
10	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4,4	44
11	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	4,1	41
12	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4,4	44
13	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4,3	43
14	3	5	4	3	2	5	5	4	3	5	3,9	39
15	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4,3	43
16	4	5	3	1	4	1	2	3	1	5	2,9	29
17	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3,9	39
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4,9	49
22	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3,7	37
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,1	41
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4,4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4,4	44
29	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4,5	45
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	5	5	5	2	4	4	3	3	4	3,9	39
33	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3,5	35

No Responden	Modal Usaha (X2)											Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Rata-Rata	
34	2	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	30
35	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3,1	31
36	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3,4	34
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,9	39
38	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4,9	49
39	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,3	33
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,7	37
42	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	40
43	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3,8	38
44	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4,4	44
45	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4,7	47
46	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3,7	37
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,9	39
48	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4,5	45
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,8	38
51	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
52	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3,9	39
53	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	40
54	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	3,8	38
55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
56	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3,9	39
57	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4,3	43
58	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4,6	46
59	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	40
60	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4,6	46
61	3	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	40
62	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
63	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3,9	39
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,9	39
65	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4,2	42
66	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4,4	44

No Responden	Modal Usaha (X2)										Rata-Rata	Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10		
67	4	3	5	4	3	3	5	2	4	5	3,8	38
68	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4,4	44
69	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2,3	23
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3,3	33
72	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3,4	34
73	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3,8	38
74	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4,3	43
75	3	4	5	3	5	4	3	4	5	3	3,9	39

No Responden	Pemberian kredit (X3)										Rata-Rata	Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10		
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1,9	19
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4,5	45
4	5	5	4	3	5	4	5	2	5	4	4,2	42
5	3	2	5	1	5	5	4	5	3	5	3,8	38
6	5	4	3	5	4	5	2	5	4	5	4,2	42
7	5	4	5	4	5	3	2	5	4	5	4,2	42
8	5	4	5	3	5	5	4	2	5	1	3,9	39
9	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1,7	17
10	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3,5	35
11	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4,5	45
12	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3,6	36
13	5	4	3	5	1	5	4	2	5	1	3,5	35
14	5	4	5	3	2	5	4	4	5	3	4	40
15	5	4	5	3	5	4	2	5	4	5	4,2	42
16	1	1	3	5	1	2	1	4	1	5	2,4	24
17	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,6	36
18	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,8	38
19	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4,6	46
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	2	2	2	3	2	4	4	4	4	5	3,2	32
23	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4,8	48
24	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3,4	34
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3,3	33
27	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3,7	37
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,9	39
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,9	39
31	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,3	43
32	2	4	5	4	3	4	2	2	3	3	3,2	32
33	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1,9	19

No Responden	Pemberian kredit (X3)											Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Rata-Rata	
34	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1,8	18
35	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,9	19
36	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1,7	17
37	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,8	28
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,1	31
42	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,8	38
43	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4,1	41
44	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1,7	17
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3,9	39
47	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	30
48	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1,5	15
49	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40
50	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3,4	34
51	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3,9	39
52	4	3	4	5	4	3	3	4	5	3	3,8	38
53	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3,8	38
54	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4,3	43
55	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4,1	41
56	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	3,9	39
57	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3,9	39
58	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3,9	39
59	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
60	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1,8	18
61	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3,9	39
62	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3,6	36
63	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,4	34
64	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,8	38
65	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4,4	44
66	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4,3	43

1 No Responden	Pemberian kredit (X3)											
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Rata-Rata	Total X3
67	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4,2	42
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,1	41
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
72	2	4	5	3	4	4	3	5	3	4	3,7	37
73	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3,9	39
74	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4,3	43
75	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	40

No Responden	Kinerja Keuangan UMKM (Y)											Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Rata-Rata	
1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4,3	43
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3,9	39
3	5	4	5	5	3	4	2	5	5	5	4,3	43
4	4	5	4	5	3	5	1	5	3	5	4	40
5	5	4	3	5	3	1	5	2	4	5	3,7	37
6	5	5	4	2	4	3	5	3	5	4	4	40
7	5	4	5	3	4	5	2	5	2	5	4	40
8	3	5	2	4	5	4	1	3	5	5	3,7	37
9	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4,2	42
10	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4,2	42
11	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4,3	43
12	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4,5	45
13	5	3	4	1	5	3	5	4	3	5	3,8	38
14	5	3	4	5	3	4	5	4	2	5	4	40
15	5	4	5	3	5	4	5	3	5	1	4	40
16	1	5	1	2	3	1	3	4	4	5	2,9	29
17	3	4	4	3	4	4	4	3	2	5	3,6	36
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,1	41
19	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2,6	26
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3,9	39
23	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4,5	45
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4,5	45
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3,8	38
27	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4,6	46
28	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4,6	46
29	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,2	42
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3,6	36
32	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4,3	43
33	3	4	2	4	2	4	4	2	2	5	3,2	32

No Responden	Kinerja Keuangan UMKM (Y)											
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Rata-Rata	Total Y
34	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3,8	38
35	4	4	3	4	3	4	3	2	2	5	3,4	34
36	4	4	3	3	3	4	3	2	2	5	3,3	33
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,1	31
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,9	39
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
42	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4,1	41
43	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4,3	43
44	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4,5	45
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,1	41
46	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4,6	46
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,1	41
48	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4,6	46
49	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4,4	44
50	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4,4	44
51	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4,4	44
52	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3,9	39
53	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	4	40
54	4	4	3	3	5	4	5	4	5	3	4	40
55	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4,1	41
56	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4,1	41
57	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4,4	44
58	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4,6	46
59	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4,1	41
60	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4,3	43
61	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	3,9	39
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,8	38
63	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4,2	42
64	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,8	38
65	3	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4,2	42
66	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4,5	45

No Responden	Kinerja Keuangan UMKM (Y)											Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Rata-Rata	
67	5	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4,1	41
68	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2,1	21
69	2	3	3	4	4	3	2	1	3	4	2,9	29
70	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,1	41
71	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	40
74	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4,3	43
75	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	40

Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.542***	.125	.422***	.438***	.428***	.233*	.302**	-.090	.137	.631***
	Sig. (2-tailed)		<.001	.286	<.001	<.001	<.001	.045	.009	.440	.240	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.542***	1	.362**	.236*	.381***	.267*	.360**	.351**	.000	.203	.648***
	Sig. (2-tailed)	<.001		.001	.042	<.001	.021	.002	.002	1.000	.081	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	.125	.362**	1	.084	.127	.212	.502***	.042	.301**	-.034	.487***
	Sig. (2-tailed)	.286	.001		.474	.279	.067	<.001	.719	.009	.773	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	.422***	.236*	.084	1	.209	.395***	.071	.185	.144	.326**	.533***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.042	.474		.072	<.001	.545	.113	.218	.004	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.5	Pearson Correlation	.438***	.381***	.127	.209	1	.374***	.450***	.326**	.136	.072	.641***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.279	.072		<.001	<.001	.004	.243	.538	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.6	Pearson Correlation	.428***	.267*	.212	.395***	.374***	1	.253*	.453***	.167	.366**	.707***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.021	.067	<.001	<.001		.029	<.001	.152	.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.7	Pearson Correlation	.233*	.360**	.502***	.071	.450***	.253*	1	.136	.207	.019	.589***
	Sig. (2-tailed)	.045	.002	<.001	.545	<.001	.029		.243	.075	.871	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.8	Pearson Correlation	.302**	.351**	.042	.185	.326**	.453***	.136	1	.071	.145	.541***
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.719	.113	.004	<.001	.243		.544	.214	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.9	Pearson Correlation	-.090	.000	.301**	.144	.136	.167	.207	.071	1	.108	.381***
	Sig. (2-tailed)	.440	1.000	.009	.218	.243	.152	.075	.544		.356	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.10	Pearson Correlation	.137	.203	-.034	.326**	.072	.366**	.019	.145	.108	1	.414***
	Sig. (2-tailed)	.240	.081	.773	.004	.538	.001	.871	.214	.356		<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTAL	Pearson Correlation	.631***	.648***	.487***	.533***	.641***	.707***	.589***	.541***	.381***	.414***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Modal Usaha (X2)

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.486***	.257*	.353**	.437***	.290*	.489***	.219	.429***	.153	.653***
	Sig. (2-tailed)		<.001	.026	.002	<.001	.012	<.001	.059	<.001	.191	<.001
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.486***	1	.277*	.469***	.432***	.321**	.266*	.292*	.123	.467***	.649***
	Sig. (2-tailed)	<.001		.016	<.001	<.001	.005	.021	.011	.295	<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	.257*	.277*	1	.271*	.225	.282*	.369**	.297**	.312**	.085	.520***
	Sig. (2-tailed)	.026	.016		.019	.053	.015	.001	.010	.006	.469	<.001
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	.353**	.469***	.271*	1	.266*	.398***	.335**	.368**	.323**	.325**	.667***
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.019		.021	<.001	.003	.001	.005	.004	<.001
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75
X2.5	Pearson Correlation	.437***	.432***	.225	.266*	1	.334**	.325**	.208	.419***	.269*	.620***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.053	.021		.004	.004	.074	<.001	.020	<.001
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75
X2.6	Pearson Correlation	.290*	.321**	.282*	.398***	.334**	1	.498***	.410***	.378***	.207	.653***
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.015	<.001	.004		<.001	<.001	<.001	.076	<.001
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.7	Pearson Correlation	.489***	.266*	.369**	.335**	.325**	.498***	1	.353**	.596***	.326**	.714***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.021	.001	.003	.004	<.001		.002	<.001	.004	<.001
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75
X2.8	Pearson Correlation	.219	.292*	.297**	.368**	.208	.410***	.353**	1	.431***	.284*	.617***
	Sig. (2-tailed)	.059	.011	.010	.001	.074	<.001	.002		<.001	.014	<.001
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75
X2.9	Pearson Correlation	.429***	.123	.312**	.323**	.419***	.378***	.596***	.431***	1	.148	.658***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.295	.006	.005	<.001	<.001	<.001	<.001		.204	<.001
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75
X2.10	Pearson Correlation	.153	.467***	.085	.325**	.269*	.207	.326**	.284*	.148	1	.512***
	Sig. (2-tailed)	.191	<.001	.469	.004	.020	.076	.004	.014	.204		<.001
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75
TOTAL	Pearson Correlation	.653***	.649***	.520***	.667***	.620***	.653***	.714***	.617***	.658***	.512***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	75	75	75	75	75	74	75	75	75	75	75

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pemberian Kredit (X3)

		Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.786***	.674***	.632***	.649***	.715***	.601***	.563***	.740***	.485***	.834***
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.2	Pearson Correlation	.786***	1	.755***	.663***	.755***	.779***	.688***	.558***	.744***	.525***	.881***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.3	Pearson Correlation	.674***	.755***	1	.621***	.732***	.744***	.659***	.640***	.614***	.566***	.851***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.4	Pearson Correlation	.632***	.663***	.621***	1	.520***	.602***	.592***	.650***	.605***	.512***	.776***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.5	Pearson Correlation	.649***	.755***	.732***	.520***	1	.690***	.593***	.666***	.635***	.594***	.833***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.6	Pearson Correlation	.715***	.779***	.744***	.602***	.690***	1	.716***	.635***	.714***	.583***	.873***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.7	Pearson Correlation	.601***	.688***	.659***	.592***	.593***	.716***	1	.565***	.735***	.493***	.806***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.8	Pearson Correlation	.563***	.558***	.640***	.650***	.666***	.635***	.565***	1	.551***	.753***	.801***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.9	Pearson Correlation	.740***	.744***	.614***	.605***	.635***	.714***	.735***	.551***	1	.529***	.833***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.10	Pearson Correlation	.485***	.525***	.566***	.512***	.594***	.583***	.493***	.753***	.529***	1	.736***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTAL	Pearson Correlation	.834***	.881***	.851***	.776***	.833***	.873***	.806***	.801***	.833***	.736***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM (Y)

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.304**	.547***	.273*	.172	.276*	.384***	.267*	.252*	.004	.567***
	Sig. (2-tailed)		.008	<.001	.018	.139	.017	<.001	.021	.029	.975	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson Correlation	.304**	1	.229*	.268*	.287*	.299**	.191	.306**	.430***	.338**	.578***
	Sig. (2-tailed)	.008		.048	.020	.012	.009	.100	.008	<.001	.003	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y3	Pearson Correlation	.547***	.229*	1	.380***	.273*	.519***	.405***	.431***	.304**	.173	.709***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.048		<.001	.018	<.001	<.001	<.001	.008	.138	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y4	Pearson Correlation	.273*	.268*	.380***	1	.109	.308**	.162	.390***	.324**	.247*	.580***
	Sig. (2-tailed)	.018	.020	<.001		.352	.007	.164	<.001	.005	.032	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y5	Pearson Correlation	.172	.287*	.273*	.109	1	.445***	.380***	.418***	.565***	.057	.608***
	Sig. (2-tailed)	.139	.012	.018	.352		<.001	<.001	<.001	<.001	.625	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y6	Pearson Correlation	.276*	.299**	.519***	.308**	.445***	1	.194	.444***	.245*	.284*	.659***
	Sig. (2-tailed)	.017	.009	<.001	.007	<.001		.095	<.001	.034	.013	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y7	Pearson Correlation	.384***	.191	.405***	.162	.380***	.194	1	.239*	.389***	.078	.587***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.100	<.001	.164	<.001	.095		.039	<.001	.504	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y8	Pearson Correlation	.267*	.306**	.431***	.390***	.418***	.444***	.239*	1	.426***	.200	.691***
	Sig. (2-tailed)	.021	.008	<.001	<.001	<.001	<.001	.039		<.001	.085	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y9	Pearson Correlation	.252*	.430***	.304**	.324**	.565***	.245*	.389***	.426***	1	.010	.660***
	Sig. (2-tailed)	.029	<.001	.008	.005	<.001	.034	<.001	<.001		.931	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y10	Pearson Correlation	.004	.338**	.173	.247*	.057	.284*	.078	.200	.010	1	.392***
	Sig. (2-tailed)	.975	.003	.138	.032	.625	.013	.504	.085	.931		<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTAL	Pearson Correlation	.567***	.578***	.709***	.580***	.608***	.659***	.587***	.691***	.660***	.392***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	36.05	15.375	.493	.717
X1.2	36.07	15.955	.544	.714
X1.3	36.09	16.653	.336	.741
X1.4	35.95	16.646	.408	.731
X1.5	36.04	15.336	.506	.715
X1.6	36.09	14.924	.593	.702
X1.7	36.17	15.740	.444	.725
X1.8	36.11	16.205	.394	.733
X1.9	36.20	17.216	.197	.763
X1.10	35.83	17.118	.250	.752

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

Uji Reliabilitas Modal Usaha (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36.70	20.157	.554	.816
X2.2	36.54	21.128	.554	.817
X2.3	36.51	22.144	.409	.829
X2.4	36.58	20.384	.558	.816
X2.5	36.76	20.461	.516	.820
X2.6	36.61	20.570	.543	.817
X2.7	36.55	20.059	.642	.807
X2.8	36.53	21.321	.516	.820
X2.9	36.58	20.329	.566	.815
X2.10	36.47	21.924	.386	.832

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	98.7
	Excluded ^a	1	1.3
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	10

Uji Reliabilitas Pemberian Kredit (X3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	32.37	70.102	.787	.940
X3.2	32.31	71.107	.850	.938
X3.3	32.01	71.689	.813	.939
X3.4	32.21	73.143	.722	.943
X3.5	32.33	70.847	.787	.940
X3.6	32.19	70.316	.838	.938
X3.7	32.31	72.026	.756	.942
X3.8	32.09	72.032	.750	.942
X3.9	32.15	72.559	.793	.940
X3.10	32.11	73.286	.671	.946

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	10

Uji Reliabilitas Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	36.33	21.360	.452	.789
Y2	36.35	21.743	.482	.787
Y3	36.39	19.916	.611	.771
Y4	36.40	20.811	.448	.790
Y5	36.35	21.175	.504	.784
Y6	36.25	20.273	.549	.778
Y7	36.32	20.275	.436	.793
Y8	36.56	19.655	.577	.774
Y9	36.35	19.824	.535	.779
Y10	35.95	22.484	.236	.813

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.24882842
Most Extreme Differences	Absolute		.409
	Positive		.409
	Negative		-.345

Test Statistic	.409
Asymp. Sig. (2-tailed)	.150 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,369	3,055		2,750	,007		
	Sistem Informasi akuntansi	,351	,095	,385	3,610	,000	,303	3,296
	Modal usaha	,231	,129	,207	1,788	,077	,256	3,909
	Pemberian Kredit	,395	,102	,318	3,855	,000	,505	1,979

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

39

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.076	.119		.361	.719
	Sistem Informasi akuntansi	.838	.075	1.531	184.924	.876
	Modal usaha	.079	.872	.066	1.891	.098
	Pemberian Kredit	.815	.561	.688	20.036	.658

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

2

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.043	.119		.719
	Sistem Informasi akuntansi	.838	.005	1.531	.000
	Modal usaha	.079	.042	.066	.000
	Pemberian Kredit	-.815	.041	-.688	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

65 Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.043	.119		.719
	Sistem Informasi akuntansi	.838	.005	1.531	.000
	Modal usaha	.079	.042	.066	.000
	Pemberian Kredit	-.815	.041	-.688	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

4 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5548.050	3	1849.350	28884.207	.000 ^b
	Residual	5.634	88	.064		
	Total	5553.685	91			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemberian Kredit, Sistem Informasi akuntansi, Modal usaha

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.999	.999	.25303

a. Predictors: (Constant), Pemberian Kredit, Sistem Informasi akuntansi, Modal usaha

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Dokumentasi



SKRIPSI Lisnawati Akuntansi.pdf

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet	662 words — 3%
2	repository.umsu.ac.id Internet	526 words — 2%
3	jim.unisma.ac.id Internet	363 words — 1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet	320 words — 1%
5	repository.unisi.ac.id Internet	299 words — 1%
6	dspace.uui.ac.id Internet	282 words — 1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	253 words — 1%
8	jurnal.alimspublishing.co.id Internet	222 words — 1%
9	repository.unissula.ac.id Internet	210 words — 1%
10	repository.upstegal.ac.id Internet	195 words — 1%
11	repositori.usu.ac.id Internet	177 words — 1%
12	repositori.umrah.ac.id Internet	175 words — 1%

13	digilib.uinkhas.ac.id Internet	153 words — 1%
14	brida.medan.go.id Internet	150 words — 1%
15	Tasya Kharisma. "Determinan Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Wilayah Pontianak Kota", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2024 Crossref	149 words — 1%
16	ojs.unimal.ac.id Internet	148 words — 1%
17	Dennis BI De Rozari, I Putu Riko Nugraha, Valentino Mesalangi, Vinka Maliku, Veronika Faradila B, Nurhidayanti S, Fadel Fadel. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Digital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	146 words — 1%
18	openjournal.unpam.ac.id Internet	128 words — < 1%
19	eprints2.undip.ac.id Internet	103 words — < 1%
20	repository.metrouniv.ac.id Internet	101 words — < 1%
21	Neng Rifka Khoirunnisa, Elis Dwiana Ratnamurni. "Pengaruh Total Quality Management dan Supply Chain Management terhadap Kinerja Operasional UMKM Makanan dan Minuman di Kota Cimahi", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2026 Crossref	100 words — < 1%
22	digilib.uinsa.ac.id Internet	99 words — < 1%
23	Suprianto Suprianto. "Efektivitas Senam Sehat Prolanis BPJS pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Puskesmas Salak Kabupaten Pakpak Bharat", Open Science Framework, 2023 Publications	96 words — < 1%
24	lib.ibs.ac.id Internet	95 words — < 1%

-
- 25 Irma Padila, Arif Makhsun, Sri Astuti. "PENGARUH E-COMMERCE, LOCUS OF CONTROL, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG)", *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 2026
Crossref 91 words — < 1%
-
- 26 Gadavi, Muamar. "Strategi Peningkatan Kinerja SDM Melalui Perilaku Ta'Awun, dan Work Passion, Serta Islamic Leadership Pada PT Astra Motor Ngaliyan Semarang", *Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2023
ProQuest 83 words — < 1%
-
- 27 publikasi.abidan.org
Internet 79 words — < 1%
-
- 28 Yuliana Henny Tamara Purba. "Evaluasi Kinerja Pegawai Melalui Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Pada Sekretariat Jenderal DPR RI)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2026
Crossref 74 words — < 1%
-
- 29 dirdosen.budiluhur.ac.id
Internet 67 words — < 1%
-
- 30 Abelio De Ronaldo Perhusip, Mutiara Maimunah. "Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026
Crossref 66 words — < 1%
-
- 31 Mawar Mawar, Alamsjah Alamsjah, Amelia Rezki Septiani Amin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2020-2024", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026
Crossref 62 words — < 1%
-
- 32 Nadia Stevani, Elly Revolina, Ariel Siswantoro. "Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Jumlah Pembeli terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026
Crossref 61 words — < 1%
-
- 33 repositori.uma.ac.id
Internet 61 words — < 1%
-
- 34 Irma, Wardayani. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Matahari Medan Mall Dengan Pendapatan 60 words — < 1%

-
- 35 Ahmad Redo Saputra, Abd. Rasyid Syamsuri, Sharnuke Asrilsyak. "Determinasi kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu: Peran beban kerja kognitif, budaya kerja, dan resiliensi kerja", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2026
Crossref 59 words — < 1%
-
- 36 ojs.ukipaulus.ac.id
Internet 59 words — < 1%
-
- 37 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet 59 words — < 1%
-
- 38 Fadhoilus Shofi, Wahyu Agung Setio Prabowo, Amalia Rosada. "Transformasi Transaksi Keuangan Digital: Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Non-Tunai terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Pamekasan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 55 words — < 1%
-
- 39 wisuda.unissula.ac.id
Internet 55 words — < 1%
-
- 40 Dian Paramita, Inna Zahara. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Pada Kinerja Keuangan", Akuisisi : Jurnal Akuntansi, 2025
Crossref 54 words — < 1%
-
- 41 repository.stienobel-indonesia.ac.id
Internet 51 words — < 1%
-
- 42 repository.unifa.ac.id
Internet 48 words — < 1%
-
- 43 Nova Oktavianti, Resna Napitu, Desmi Triyanti Purba. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terhadap Efisiensi Operasional Deco 100 Supermarket Di Perdagangan Kabupaten Simalungun", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 47 words — < 1%
-
- 44 eskripsi.usm.ac.id
Internet 47 words — < 1%
-
- 45 repository.ar-raniry.ac.id
Internet

47 words — < 1%

- 46 I Made Sarasatya Oka Nugraha, I Putu Gede Diatmika, Gede Adi Yuniarta. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Akuntansi, dan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Buleleng", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

46 words — < 1%

- 47 sejurnal.com
Internet

- 48 Aura Sri Marsa Marjuni, M. Hidayat, Asdar Asdar. "Pengaruh Kompensasi Non-Finansial dan Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas (Studi Kasus Karyawan Hotel Hyatt Place Makassar)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

44 words — < 1%

- 49 Yulia Yurlina zai, Sutrisno Sutrisno, Shofif Sobaruddin Akbar. "Program Pelatihan Karyawan dan Pengembangan Karir Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Garmen", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

43 words — < 1%

- 50 Sumarni Sumarni, Nurlina Nurlina, Ismawati Ismawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Era Digital", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
Crossref

42 words — < 1%

- 51 Nur Ainun, Muhammad Yusuf, Asri Jaya. "Pengaruh Literasi Digital Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
Crossref

42 words — < 1%

- 52 repository.stie-aub.ac.id
Internet

- 53 Pratiwi, Bianda Sekar. "Pengaruh Intellectual Capability , Budaya Perusahaan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bpplk Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest

41 words — < 1%

-
- 54 Syabillah Alvega Resmaya, Faiz Rahman Siddiq, Agus Endrianto Suseno. "Pengaruh Digitalisasi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Persepsian Ukm Dengan Inovasi Sebagai Pemediasi Pada UMKM Di Kabupaten Sragen", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
40 words — < 1%
Crossref
-
- 55 Pierre Ichiro Asamakin, Herly Mathelda Oematan, Eve Ida Malau. "Pengaruh Persepsi Boy Math dan Girl Math terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Era Digitalisasi Transaksi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
38 words — < 1%
Crossref
-
- 56 Faradila Atyalefian H, Titik Inayati. "Pengaruh Promosi, Citra Selebriti dan Electronic Word of Mouth (E-WOM) terhadap Impulse Buying pada Konsumen Glad2glow Tiktok di Surabaya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
35 words — < 1%
Crossref
-
- 57 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet
35 words — < 1%
-
- 58 Fidela Putri Setyasari, Raully Sijabat, Rita Meiriyanti. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Menengah Kecil (UMKM) di Kota Semarang", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
34 words — < 1%
Crossref
-
- 59 Moni Yuniati Siahaan, Wilhelmina Muni, Selfesina Samadara. "DAMPAK PENERAPAN E-COMMERCE DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UMKM) KOTA KUPANG", Jurnal Maneksi, 2026
34 words — < 1%
Crossref
-
- 60 eprints.umk.ac.id
Internet
33 words — < 1%
-
- 61 Indri Salsabilla, Bakhtiar Bakhtiar, Ismail Nst. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Absensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Maharani", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
32 words — < 1%
Crossref

62 Rizky Saputra, Putry Kania A, Bunawi Kirom, Gita Wulandari, Tufik Hidayat, Fazhar Sumantri. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Perusahaan Minuman", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
Crossref

31 words — < 1%

63 Winaryo, Eko. "Model Penguatan Brand Loyalty Melalui Brand Awareness, Perceived Value dan Brand Image", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest

31 words — < 1%

64 Setyo Wardani, Maulana Ihsan Yusufi Suyatno. "Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Wonosobo", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2026
Crossref

30 words — < 1%

65 repository.radenfatah.ac.id
Internet

30 words — < 1%

66 repository.usni.ac.id
Internet

30 words — < 1%

67 Ni Luh Pertamawati, Putu Putri Prawitasari. "Digitalisasi Administrasi Pajak: Pengaruh Taxpayer Account Management dan Billing Deposit terhadap Efektivitas Pelaporan, Dimoderasi Kompetensi TI", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

29 words — < 1%

68 Jerry Adrian Caspari Ginting, Rafida Khairani, Haposan Joshua Hasibuan, Kiki Hardiansyah Siregar. "PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN PENGGUNAAN E COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI MEDAN JOHOR", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025
Crossref

28 words — < 1%

69 Imron, Moh. "Pengaruh Budaya Sekolah Islami Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Sd Islam Sultan Agung 4 Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest

27 words — < 1%

70 Pradita, Amalia Ayu. "Kebijakan Pengembangan Karir Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Kerja SDM Proyek Konstruksi (Studi pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest

27 words — < 1%

-
- 71 Rokhim, Muhamad Abdul. "Anteseden Minat Entrepreneur Wanita", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2022 25 words — < 1%
ProQuest
-
- 72 repository.upiypk.ac.id 25 words — < 1%
Internet
-
- 73 Adella Rizqa Cahyana, Istiono Istiono. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Motivasi Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Penggunaan Buy Now Pay Later Pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 24 words — < 1%
Crossref
-
- 74 Ridwan Abdullah, Sitti Nurbaya, Irwan Abdullah. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah Parkir Makassar Raya", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 24 words — < 1%
Crossref
-
- 75 Nur Laili Nisfusiya, Riski Dwi Prameswari, Rachmad Ilham. "Pengaruh Pelatihan, Pengembangan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kartika Panca Jaya Gresik", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 23 words — < 1%
Crossref
-
- 76 Masagus Asaari. "DAMPAK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KULINER KABUPATEN BOGOR", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025 22 words — < 1%
Crossref
-
- 77 Praftawa Hadi Surya, Dg. Maklassa, Sitti Marhumi. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (PERSERO) UP3 Makassar Selatan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 22 words — < 1%
Crossref
-
- 78 Resty, Yoja Oktaviana. "Peran Entrepreneurship Orientation dan Service Innovation Capability Dalam Meningkatkan Market Performance Melalui Service Positional Advantage Pada Cafeteria di Kota Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 22 words — < 1%
ProQuest

-
- 79 Sahmita Dewi Andini, Helena Ni Gusti Ayu Putu Pusparini, Komang Sudarsana. "Service Quality Determines Customer Revisit Intention In Local Beauty Clinics", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2026
Crossref 22 words — < 1%
-
- 80 Ahmad Agung Satrio, Austin Alexander Parhusip. "Analisis Dampak Literasi Keuangan, Financial Technology, Orientasi Pasar terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 21 words — < 1%
-
- 81 Aulia Kasmawati Suaib, Zainal Ruma, Nurul fadilah Aswar, Chalid imran Musa, Ilham wardhana Haeruddin. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Oppo di Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 20 words — < 1%
-
- 82 Faudzya Azzahra, M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro, Irwan Abdullah. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Inovasi Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
Crossref 20 words — < 1%
-
- 83 repository.radenintan.ac.id
Internet 20 words — < 1%
-
- 84 www.scribd.com
Internet 20 words — < 1%
-
- 85 Dian Sari Tri Azhari, Purboyo Purboyo, Zakky Zamrudi. "Pengaruh Literasi Digital dan Self-Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA MAB Banjarmasin dalam Penggunaan QRIS)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 19 words — < 1%
-
- 86 Maryana Puspitasari, Muhammad Ali Ma'sum. "Peran Pemahaman Informasi Keuangan Dalam Memoderasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Pati)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025
Crossref 19 words — < 1%
-
- 87 Endang Hadiyanti, Mesran. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kinerja UMKM", JIBEMA: 18 words — < 1%

-
- 88 Gulnoria, Revy Amyneva. "Pengaruh Akuntabilitas Islam dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dengan Good Zakat Governance Sebagai Variabel Intervening pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Tengah", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
18 words — < 1%
ProQuest
-
- 89 Nafi, Zidni Chiron. "Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
18 words — < 1%
ProQuest
-
- 90 Asrie, Nina. "Tingkat Kepuasan Orang Tua Terhadap Implementasi Program Wajib Mondok Dan Tahfizul Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Ar Raudlah Ajibarang Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
17 words — < 1%
ProQuest
-
- 91 Intan Nur Faoziah, Dumadi Dumadi, Anisa Sains Kharisma, Nasiruddin Nasiruddin, Roni Roni. "Pengaruh Kebijakan Penghasilan Tidak Kena Pajak Dan Efisiensi Anggaran Terhadap Daya Beli Masyarakat Kecamatan Pangkah", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
17 words — < 1%
Crossref
-
- 92 Sugino, Sugino. "Engaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Puskesmas Randulawang Blora)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
17 words — < 1%
ProQuest
-
- 93 Yulita Sari, Maya Richmayati, Khadijah Khadijah, Andi Aulia Ramadhani, Ita Mustika. "Pengaruh Biaya Produksi, Persediaan, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024", ARZUSIN, 2026
17 words — < 1%
Crossref
-
- 94 Ali Mundzir. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT.Besuk Sukses Harmoni (BSH)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
16 words — < 1%
Crossref

95 Dewi Karlina, Sri Anik. "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Teknologi Blockchain Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 16 words — < 1%

96 Gressia Agustin, Sari Rusmita, Juanda Astarani. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026
Crossref 16 words — < 1%

97 Subhanudin Subhanudin, Mulfi Sandi Yuda. "Pengaruh Kualitas Produk, Desain Modern, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di CV Iqomah Furniture Sukabumi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 16 words — < 1%

98 Ketut Tanti Kustina, Wahyu Santoso Aji. "Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2023
Crossref 15 words — < 1%

99 Mardifa, Sylvia. "Model Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Primer (Ekstraktif) Yang go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 15 words — < 1%

100 Marini Rosalyn Simorangkir, Ruzikna Ruzikna. "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis)", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2024
Crossref 15 words — < 1%

101 Masfufah, Zuhriyati. "Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Kabupaten Cilacap)", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest 14 words — < 1%

102 Arif Arif, Tri Fira Yuriza. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Skpd Di Kota Makassar", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021
Crossref 13 words — < 1%

103 **Pernando Sitanggang, Ezra Karamang, Ridlwan Muttaqin.** "Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Electronic Word of Mouth (EWom) terhadap Keputusan Pembelian pada Produk MS Glow (Survey Terhadap Generasi Z di Kota Bandung)", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026
Crossref 13 words — < 1%

104 **Pujiniarti, Yayu Bondan.** "Pengaruh Kompensasi, Disiplin, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Raudlatul Athfal di Kecamatan Bobotsari Purbalingga.", *Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)*
ProQuest 13 words — < 1%

105 **Wijayanto, Yoyok.** "Model Peningkatan Kinerja Keuangan Yang Dipengaruhi Oleh Good Corporate Governance dan Kondisi Perekonomian Makro Dengan Variabel Moderasi Struktur Kepemilikan", *Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2024
ProQuest 13 words — < 1%

106 **Yosia Margaretha Ghani, Riswan Riswan.** "Pengaruh Arus Kas Operasi, Pajak Tangguhan, dan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024)", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026
Crossref 13 words — < 1%

107 **Nurul Hamdillah, M. Hidayat, Asdar Asdar.** "Pengaruh Komunikasi, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kota Makassar", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026
Crossref 12 words — < 1%

108 **Oktaviana, Esna.** "Pengaruh Organizational Citizenship Behavior dan Innovative Work Behavior dan Transformational Leadership Sebagai Moderating Terhadap Employee Performance", *Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2023
ProQuest 12 words — < 1%

109 **etheses.uin-malang.ac.id**
Internet 12 words — < 1%

110 **Ivandanny Nugraha, Riyandi Nur Sumawidjaja.** "Pengaruh Tren Sosial terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Ritel Modern", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026
Crossref 11 words — < 1%

-
- 111 Alhidayah, Evaliya Isni. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Full Day School di MTs Negeri 1 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest 10 words — < 1%
-
- 112 Lisa Daniar, Tegor Tegor, Fauzan Haqiqi. "Analisis Sistem Akuntansi Digital dan Manual Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Coastal Area", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 10 words — < 1%
-
- 113 Rafsanjani, Kilat Rosa. "Peran Intellectual Capital Dalam Peningkatan Financial Performance", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest 10 words — < 1%
-
- 114 Syafira Mariana, Aulia Salsabila Imelda. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Ganeas", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2026
Crossref 10 words — < 1%
-
- 115 Yuni Adelia, Muhammad Sidik, Adnan Adnan. "Pengaruh Kebijakan, Pengelolaan Pasar dan Citra Pasar Terhadap Kepuasan Penyewa Kios dan Meja Di PT Panatramas Nusantara Batam", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 10 words — < 1%
-
- 116 repository.uinjkt.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 117 repository.undha.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 118 Anwar, Ahmad Luthfi Mubarokul. "Peningkatan Islamic Branding dan Brand Image Terhadap Consumer Decision Dengan Mediasi Brand Trust pada Air Mineral dalam Kemasan Merek Kh-Q", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest 9 words — < 1%
-
- 119 Kuwatno. "Peran customer orientation, entrepreneurial orientation, operational capability dan innovation capability dalam meningkatkan marketing performance", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest 9 words — < 1%

-
- 120 Saphira, Aisyah Dinda. "Peran Financial Technology Dalam Memoderasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm di Kota Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 9 words — < 1%
ProQuest
-
- 121 Sisviangga, Andrian Dwi. "Pengaruh Work-Life Balance dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pascapandemi Covid-19 (Studi pada Pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 9 words — < 1%
ProQuest
-
- 122 Sri Ayem, Umi Wahidah, Dyah Ari Susanti, Supatman Supatman, Nila Sinta Yovita, Suddin Lada. "Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan dompet online pada kinerja keuangan UMKM: peran moderasi inklusi keuangan (studi kasus UMKM di Kota Yogyakarta)", Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 2025 9 words — < 1%
Crossref
-
- 123 Tomi Ari Kusuma, Anip Solihin. "Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Artha Mitra Perwira", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 9 words — < 1%
Crossref
-
- 124 repo.unwim.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 125 reposister.almaata.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 126 Ermawati. "Determinan Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Fraud Pentagon Theory dan Sustainability Report Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 (Bursa Efek Indonesia 2018 -2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 8 words — < 1%
ProQuest
-
- 127 Haikal Davansyah Lubis, Frenky Situmorang, Audra Naulufar, Yonson Pane. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Digitalisasi terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan pada PT Alfascorpii Medan Cabang SM Raja", Jurnal Minfo Polgan, 2026 8 words — < 1%
Crossref
-
- 128 Miftachul Jannah, Nur Ajizah. "Literasi Keuangan terhadap Financial Risk Attitude dan Kinerja Keuangan UMKM Makanan Minuman", 8 words — < 1%

- 129 Oktaviani Br Surbakti, Sunday Ade C O M Sitorus, Hanna M Damanik. "Pengaruh Beban Kerja dan Hubungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 7 Kota Medan", *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 2026
Crossref 8 words — < 1%
- 130 Sinta Puspitasari, Yoki Muchsam, Ziyadi Ali Ikrom. "Pengaruh Kualitas Produk Online Customer Review, dan Influencer Marketing terhadap Keputusan Pembelian Hijab Bergo Merek TIEBYMIN di TikTOK Shop", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026
Crossref 8 words — < 1%
- 131 eprints.ahmaddahlan.ac.id
Internet 8 words — < 1%
- 132 eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id
Internet 8 words — < 1%
- 133 Aini, Vina Shofa. "Antesenden dan Konsekuen Green Product Advantage Pada Umkm Batik Pekalongan", *Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2024
ProQuest 7 words — < 1%
- 134 Anisa Rizky Sofiandari, Riana Rachmawati Dewi, Dimas Ilham Nur Rois. "Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM", *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2026
Crossref 7 words — < 1%
- 135 Lintang Mulyani, Nasiruddin Nasiruddin, Roni Roni, Dumadi Dumadi. "Pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dan Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Impulsive Buying di Kalangan Mahasiswa Gen-Z UMUS Brebes", *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2026
Crossref 7 words — < 1%
- 136 Muhammad Achsan Maulana, Raodahtul Jannah Jannah, Della Fadhilatunisa Fadhilatunisa. "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMAHAMAN SAK SYARIAH, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada KSPPS Bakti Huria Syariah)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 2025
Crossref 7 words — < 1%

-
- 137 Nur Istiqomah, Ruliaty Ruliaty, Samsul Rizal. "Pengaruh Fear Of Missing Out (Fomo) Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Platform Tiktok Shop (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 7 words — < 1%
-
- 138 Resita Aulia Kania, Yuniman Zebua, Yanto Zelibu. "PENGARUH MOTIVASI KERJA, KERJASAMA TIM DAN KOMITMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN HONORER PADA PUSKESMAS SIGAMBAL", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026
Crossref 7 words — < 1%
-
- 139 Wanda Nabila, Zahrah Zahrah, Raden Bagus Faizal Irany Sidharta. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Mataram Dengan Fintech Sebagai Variabel Mediasi", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
Crossref 7 words — < 1%
-
- 140 Dian Puteri Ramadhani, Indira Rachmawati, Cahyaningsih, Nidya Dudija et al. "Acceleration of Digital Innovation & Technology towards Society 5.0", Routledge, 2022
Publications 6 words — < 1%
-
- 141 Jubaedah, Jubaedah. "Pengaruh Pembiasaan Dan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Religiusitas Siswa SMK Negeri Se-Cilacap Timur", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest 6 words — < 1%
-
- 142 Leoni Tandra, Susan Grace V Nainggolan. "Pengaruh Financial Technology dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Foodcourt Medan Estate", Jurnal Minfo Polgan, 2026
Crossref 6 words — < 1%
-
- 143 Surono, Atin Anggraini. "Model peningkatan purchase intention melalui social media influencer dalam lingkup UMKM ritel fashion", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest 6 words — < 1%
-
- 144 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013
Crossref 6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON

EXCLUDE SOURCES	OFF
EXCLUDE MATCHES	OFF